



BUPATI MUARA ENIM
PROVINSI SUMATERA SELATAN

PERATURAN BUPATI MUARA ENIM
NOMOR 36 TAHUN 2019

TENTANG
MASTERPLAN MUARA ENIM *SMART REGENCY*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUARA ENIM,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Visi Kabupaten Muara Enim yang berdaya saing diperlukan strategi dalam perencanaan pembangunan melalui inovasi, kolaborasi dan pemanfaatan teknologi yang dirangkum dalam Masterplan Muara Enim *Smart Regency* dan selaras dengan RPJMD dan RPJPD Kabupaten Muara Enim;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Masterplan Muara Enim *Smart Regency*;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Muara Enim periode tahun 2018-

2038 (Lembaran Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2019 Nomor 13);

4. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2019 Nomor 7).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG MASTERPLAN MUARA ENIM *SMART REGENCY*.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Muara Enim.
2. Bupati adalah Bupati Muara Enim.
3. Masterplan Muara Enim *Smart Regency* adalah dokumen perencanaan strategis pembangunan *smart Regency* Kabupaten Muara Enim yang disusun oleh tim teknis dengan mengacu kepada dokumen RPJMD dan RPJPD.

Pasal 2

Pengaturan Masterplan Muara Enim *Smart Regency* bertujuan untuk:

- a. memberikan arahan percepatan strategi, kebijakan dan program pembangunan Daerah yang telah tertuang dalam dokumen perencanaan pembangunan;
- b. menetapkan panduan perencanaan pengembangan Muara Enim *Smart Regency* berdasarkan *framework* yaitu *Smart Governance, Smart Economy, Smart Society, Smart Branding, Smart Living, dan Smart Environment*.
- c. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan; dan
- d. mengimplementasikan program *quick wins* Muara Enim *Smart Regency*.

BAB II
RUANG LINGKUP

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini meliputi:

- a. sistematika;
- b. visi; dan
- c. sasaran.

BAB III
SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Masterplan Muara Enim *Smart Regency* disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan;

BAB II Visi Muara Enim *Smart Regency*;

BAB III Strategi Pembangunan Muara Enim *Smart Regency*;

BAB IV Rencana Aksi Muara Enim *Smart Regency*;

BAB V Peta Jalan Pembangunan Muara Enim *Smart Regency*;

BAB VI Penutup.

- (2) Uraian rincian Masterplan Muara Enim *Smart Regency* sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
VISI

Pasal 5

Visi Masterplan Muara Enim *Smart Regency* yaitu "Mewujudkan Muara Enim *Smart Regency* yang Nyaman, Berdaya Saing dan Lestari".

BAB V
SASARAN
Pasal 6

Sasaran Masterplan Muara Enim *Smart Regency* meliputi:

- a. meningkatnya kualitas sumber daya manusia;
- b. meningkatnya keamanan dan ketertiban;
- c. menjamin kemudahan masyarakat dalam menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing;
- d. meningkatnya kemampuan kelompok miskin dan rentan dalam meghadapi dan keluar dari kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi;
- e. meningkatnya kualitas hunian masyarakat berpenghasilan rendah;
- f. meningkatnya ketahanan pangan daerah;
- g. terciptanya lingkungan usaha yang produktif yang dapat menarik minat dunia usaha untuk melakukan kegiatan usaha (termasuk investasi);
- h. meningkatnya pengelolaan keuangan daerah;
- i. tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan;
- j. tersedianya infrastruktur transportasi untuk memperlancar arus barang, jasa, manusia dan menjadi penghubung yang efisien antara sumber bahan baku, pusat produksi dan pasar;
- k. tersedianya infrastruktur untuk mendukung produktivitas sektor pertanian dan lumbung pangan;
- l. tersedianya sarana telekomunikasi untuk memudahkan arus informasi dengan lebih luas dan cepat;
- m. meningkatnya pemanfaatan potensi sumber daya alam bagi masyarakat;
- n. meningkatnya ketaatan terhadap tata ruang;
- o. meningkatnya kualitas lingkungan;
- p. meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi;
- q. meningkatnya pelayanan publik; dan
- r. meningkatnya pelaksanaan inovasi daerah.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Muara Enim.

Ditetapkan di Muara Enim
pada tanggal 28 Agustus 2019
BUPATI MUARA ENIM,

Dto

AHMAD YANI

Diundangkan di Muara Enim
pada tanggal 28 Agustus 2019
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MUARA ENIM,

Dto

HASANUDIN

BERITA DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2019 NOMOR 36

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI
NOMOR : 36 Tahun 2019,
TENTANG : MASTERPLAN MUARA ENIM
SMART REGENCY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren pembangunan dan pengembangan kota di era digital telah berubah. Perubahan ini didorong oleh berubahnya secara signifikan peradapan dan budaya manusia akibat adanya fenomena revolusi digital atau revolusi industri ke-4. Perubahan-perubahan yang terjadi pun bersifat baru dan tidak pernah terjadi pada masa-masa sebelumnya. Dalam sebuah laporan bertajuk Prospek Urbanisasi Dunia, Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) melaporkan bahwa untuk bertamakali dalam sejarah manusia, jumlah populasi dunia yang hidup di daerah perkotaan telah malampaui jumlah populasi dunia yang hidup di daerah perdesaan. Lebih jauh lagi PBB juga memproyeksikan bahwa akan terjadi migrasi besar-besaran masyarakat yang sebelumnya hidup di daerah rural ke daerah perkotaan (urban) hingga pada tahun 2050 sebesar 66% dari populasi dunia adalah masyarakat urban. Di Indonesia, populasi urban telah mancapai 53.3% di tahun 2015 (BPS RI) dan berdasarkan penelitian oleh *Citiasia Center for Smartnation* (CCSN) jumlah ini akan meningkat menjadi 68% di tahun 2035.

Digitalisasi yang didorong oleh teknologi seperti big data, *internet of things*, *mobile device* dan *artificial intellegent* berperan besar dalam merobohkan batasan-batasan yang bersifat fisik. Dalam perdagangan konsep *eCommerce* membantu masyarakat dalam membuka akses baru bagi kepada pasar yang sangat besar dan efisien. Dalam bidang pendidikan digitalisasi mentransformasi kelas-kelas belajar yang bersifat fisik menjadi ruang-ruang virtual dimana siswa dapat belajar tanpa terikat batasan tempat dan waktu, masyarakat diperkenalkan dengan teknologi *virtual reality*, *augmented reality* dan konsep *Massive Open Online Class* (MOOC). Digitalisasi juga telah merubah cara manusia berkomunikasi dan membangun hubungan, gambaran terbaiknya adalah dengan semakin populernya penggunaan sosial media. Baik itu untuk dampak positif ataupun negatif, digitalisasi telah masuk kedalam ruang-ruang kehidupan manusia, bahkan ke dalam sendi kehidupan yang paling dalam dan bersifat sangat pribadi. Konvergensi antara dimensi bersifat digit dengan fisik telah menjadi bagian dari keseharian kehidupan manusia. Cara manusia berkehidupan telah berubah secara drastis sehingga pendekatan dalam tata kelola serta pembangunan kota pun harus berubah.

Beberapa kota di dunia mensiasati perubahan ini dengan mengaplikasikan konsep *smart city*. Beberapa kota terbaik dalam pengaplikasian *Smart City* diantaranya New York, London, Paris, Tokyo, Seoul, Kopenhagen, dan Melbourne. Masing-masing dengan inisiasi dan program unggulan yang disesuaikan dengan karakter dan tantangan utama yang dihadapi oleh kota-kota tersebut. Konsep *Smart City* merupakan framework yang komprehensif, inklusif, efektif dan efisien yang mampu mengakomodasi tantangan dan identitas masing-masing kota yang unik dan jauh berbeda. Walaupun terminologi yang paling dikenal adalah *Smart City* namun variasi yang ada sebenarnya lebih beragam. Alternatif lain yang biasa digunakan misalnya *smart region*, *smart regency*, *digital city*, *future city*, dan *sustainable city*. Beragam istilah tersebut memiliki fundamental dan paradigma yang sama yaitu sebuah strategi progresif dalam memecahkan masalah dan tantangan utama perkotaan dengan inovasi, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi

terkini sebagai faktor pendukung untuk mempermudah penyelesaian masalah (*enabling factor*).

Di Indonesia konsep *Smart City* terus berkembang dan disambut baik oleh berbagai kalangan. Gerakan *Smart City* sebagai wahana untuk mewujudkan cita-cita luhur untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga semakin semarak berkat adanya komitmen dan dukungan dari pemerintah. Melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bekerja sama dengan Kemendagri, Kementerian PAN & RB, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian PU & PR, dan Kantor Staf Presiden, pemerintah Indonesia menginisiasi penyelenggaraan Gerakan Menuju 100 *Smart City*. Melalui gerakan ini pemerintah menyediakan tenaga ahli pendamping untuk mendampingi daerah dalam menyusun Masterplan *Smart City* dan merencanakan serta melaksanakan program "*Quick Win*" *Smart City*. Masterplan *Smart City* tersebut nantinya akan menjadi panduan daerah dalam melakukan implementasi roadmap atau peta jalan pembangunan *Smart City* pada jangka waktu 5 (lima) hingga 10 (sepuluh) tahun kedepan.

Kabupaten Muara Enim merupakan daerah yang diberkahi dengan potensi SDM dan sumberdaya alam yang melimpah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016, Populasi Kabupaten Muara Enim adalah sebesar 600.610 jiwa dan sebanyak 402.930 jiwa atau 66% dari populasi merupakan warga dengan kategori usia produktif. Keunggulan kondisi tanah dan topografi lahan juga menjadikan Muara Enim sebagai tempat ideal untuk usaha pertanian dan perkebunan. Lebih dari 79% lahan di Muara Enim diperuntukkan sebagai lahan pertanian baik itu berupa budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan juga peternakan dan perikanan. Sektor pertambangan juga memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 2016 produksi minyak bumi mencapai 4.419.910 barrel dan pada tahun yang sama produksi gas bumi mencapai 67.647. 680 MMFC. Komiditi pertambangan lain yang menjadi unggulan adalah batubara. Pada tahun 2016 produksi batubara sebanyak 20.396.950 ton, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 21.45% dibanding produksi batubara pada tahun sebelumnya.

Anugrah tersebut tidak membuat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Muara Enim sebagai instansi yang membidangi perencanaan pembangunan di Kabupaten Muara Enim lalai. Anugrah tersebut justru merupakan berkah yang harus disyukuri dan berperan sebagai motivasi untuk terus berinovasi. Pemerintah Kabupaten Muara Enim berkomitmen untuk mengelola yang sudah ada dengan sebaik-baiknya dan tetap bereksplorasi menggali segala potensi yang dapat dicapai. Inovasi merupakan nafas yang sudah menyatu dengan semangat pembangunan di Muara Enim sehingga tentu saja konsep *Smart City* merupakan konsep yang sejalan dan sangat relevan untuk diterapkan di Kabupaten Muara Enim. Untuk itu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Muara Enim menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Masterplan Muara Enim *Smart Regency* sebagai sebuah inovasi untuk mewujudkan proses tata kelola dan pengembangan kota yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan zaman.

Bagaimanapun juga proses pembangunan *Smart Regency* merupakan usaha yang memerlukan waktu dan tidak seketika, hal ini dikarenakan pada tahap-tahap tertentu usaha pembangunan *smart regency* juga perlu melibatkan semua pihak di tingkat daerah dalam hal ini di Kabupaten Muara Enim maupun tingkat pusat, baik dari warga, pemerintah, swasta, maupun stakeholder lainnya. Selain untuk mewujudkan terciptanya sinkronisasi, hal ini juga dimaksudkan untuk menyamakan (*alignment*) pemahaman akan visi, misi, dan mempertemukan kepentingan yang berbeda dari setiap pihak serta

menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) atas rencana pembangunan *smart regency* yang diinisiasi.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Muara Enim sepenuhnya menyadari bahwa pembangunan *smart regency* merupakan usaha yang kontinu, bertahap, dan bersifat multi sektoral oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan berjangka waktu dan terintegrasi yang dituangkan dalam bentuk dokumen Masterplan Muara Enim *Smart Regency*. Masterplan ini berperan vital sebagai landasan materi dan panduan pembangunan konsep kota masa kini dan masa depan, membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan, regulasi, dan arah serta prioritas pembangunan kota. Sebagai perencanaan yang disusun secara khusus berdasarkan visi, identitas dan karakter kota, Masterplan Muara Enim *Smart Regency* juga dimaksudkan untuk mempermudah bukan hanya pemerintah namun juga warga, entitas bisnis, dan semua stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam perumusan inovasi dan menjadi bagian dari perubahan.

A. Maksud dan Tujuan

Masterplan *Smart City* ini disusun sebagai panduan dan alat bantu bagi pemerintah daerah, tim penggerak dan pendamping, serta entitas lain yang terlibat dalam proses perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi pengembangan Kabupaten Muara Enim berdasarkan konsep *Smart City*. Adapun tujuan dari disusunnya Masterplan Muara Enim *Smart Regency* adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara perencanaan pengembangan *Smart City* di tingkat pusat dan tingkat daerah dalam hal ini Kabupaten Muara Enim;
- b. Menyediakan landasan materi dan implementasi praktis rencana pengembangan Kabupaten Muara Enim berdasarkan konsep *Smart City*;
- c. Menjamin terakomodasinya sasaran pembangunan di dalam RPJMN dalam dokumen perencanaan Muara Enim *Smart Regency*;
- d. Mendorong proses pengembangan Kabupaten Muara Enim sebagai *smart regency* yang efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif.

B. Sasaran

Adapun Sasaran dari disusunnya Masterplan Muara Enim *Smart Regency* antara lain:

1. Menyediakan panduan perencanaan pengembangan Kabupaten Muara Enim berdasarkan 6 dimensi *Smart City* (*Smart Governance, Smart Economy, Smart Society, Smart Branding, Smart Living, dan Smart Environment*).
2. Menyusun prioritas pembangunan Muara Enim *Smart Regency* dalam jangka pendek 1 Tahun (2017-2018), jangka menengah 5 Tahun (2018-2023), dan jangka panjang 5-10 Tahun (2023-2028).
3. Terlaksananya program Muara Enim *Smart Regency* sesuai dengan masterplan yang telah disusun termasuk program *Quick Win* dalam 1 tahun kedepan.
4. Membantu pemerintah daerah dalam tata pamong (*governance*) dan tata kelola (manajemen) pengembangan *Smart City* sehingga dapat berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan.

C. Landasan Hukum

Adapun dasar hukum yang menjadi landasan dalam masterplan *Smart City* ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;

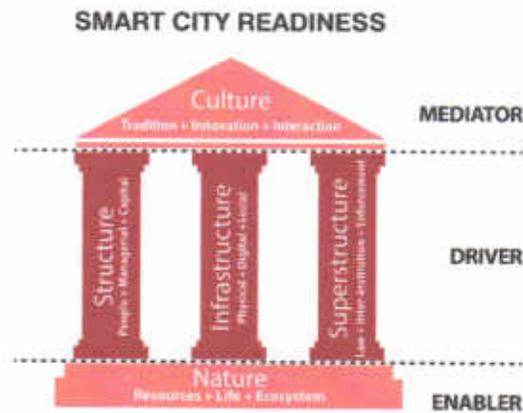
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government;
9. Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
10. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
11. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Muara Enim periode tahun 2018-2038 (Lembaran Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2019 Nomor 13);
12. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2019 Nomor 7).

D. Kerangka Pikir Smart City

Lembaga-lembaga seperti *Smart Cities Council*, IBM, CISCO, Uni Eropa, dan IEEE adalah beberapa organisasi yang telah lama mengkaji dan mengembangkan kerangka pikir (*frameworks*) *Smart City* atau Daerah Pintar. Masing-masing lembaga memiliki istilah dan penekanan berbeda dalam pengembangan konsep *Smart City* ini. Istilah-istilah yang sering muncul misalnya *sustainable city*, *green city*, *digital city*, dan *smart region*. Keberagaman kerangka pikir (*frameworks*) yang ada seringkali membuat kebingungan bahkan perdebatan di kalangan lembaga akademis, pelaku smart city, maupun pemerintah daerah di Indonesia dalam menentukan kerangka pikir (*frameworks*) yang paling sesuai dengan identitas dan karakter Indonesia. Hal ini mendorong beberapa lembaga think thank nasional untuk merumuskan kerangka pikir (*frameworks*) yang sesuai dengan konteks keindonesian, *framework* yang telah lazim digunakan dan dipandang paling sesuai dengan dinamika nasional adalah *framework* yang digunakan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Indonesia dalam Gerakan Menuju 100 *Smart City* Daerah. Kerangka pikir (*frameworks*) ini dikembangkan lembaga think thank dan pelopor pengembangan *Smart City* yaitu *Citiasia Center for Smart Nation* (CCSN).

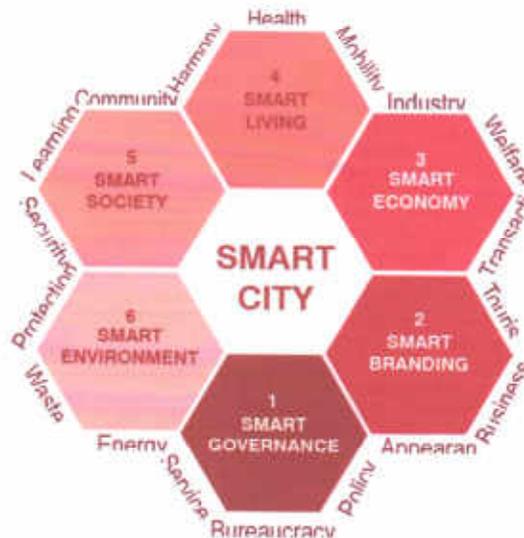
Citiasia Center for Smart Nation (CCSN) merumuskan bahwa dalam membangun *Smart City*, terlebih dahulu suatu kota/kabupaten harus memiliki Kesiapan Daerah Pintar atau *Smart City Readiness*. Adapun elemen-elemen penyusunnya yaitu potensi alam (*nature*); struktur daerah (*structure*); infrastruktur (*infrastructure*); suprastruktur (*superstructure*); dan budaya (*culture*). Untuk keperluan penyusunan Masterplan ini, kajian *Smart City Readiness* difokuskan kepada 3 elemen saja yaitu Struktur, Infrastruktur, dan Suprastruktur. Ilustrasi elemen kesiapan daerah pintar tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. 1.

- Struktur; pembangunan sumber daya manusia (SDM) pelaksana (*people*) dan penerima manfaat *Smart City*, penyiapan sumber daya anggaran, dan sumber daya tata kelola dan tata pamong;
- Infrastruktur; pembangunan infrastruktur pendukung *Smart City* yang meliputi infrastruktur fisik, infrastruktur digital atau TIK, dan infrastruktur social untuk kepentingan umum;
- Suprastruktur; penyiapan kebijakan atau peraturan daerah, kelembagaan, dan tata-laksana pelaksanaan pembangunan *Smart City*.



Gambar 1. 1. Elemen Smart City Readiness
 Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN).

Kerangka pikir berikutnya dari sebuah *Smart City* adalah dimensi-dimensi yang terdapat di dalam *Smart City* itu sendiri.



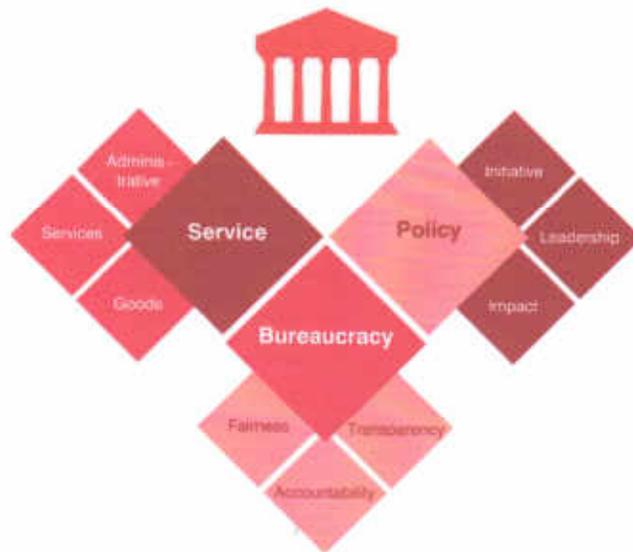
Gambar 1. 2. Dimensi Smart City
 Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

1. *Smart Governance*

Smart Governance dapat diartikan sebagai tata kelola kota yang pintar, dimana komponen tata kelola ini umumnya menyoroti tata kelola dari pemerintah daerah sebagai institusi yang mengendalikan sendi-sendi kehidupan kota. Sehingga *Smart Governance* di dalam dimensi *Smart City* merupakan gambaran dari tata kelola pemerintahan yang dilaksanakan secara pintar, yaitu tata kelola pemerintahan yang mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan *business process* yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan.

Sasaran dari *Smart Governance* adalah mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

SMART GOVERNANCE



Gambar 1. 3. *Smart Governance*

Sumber: *Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)*

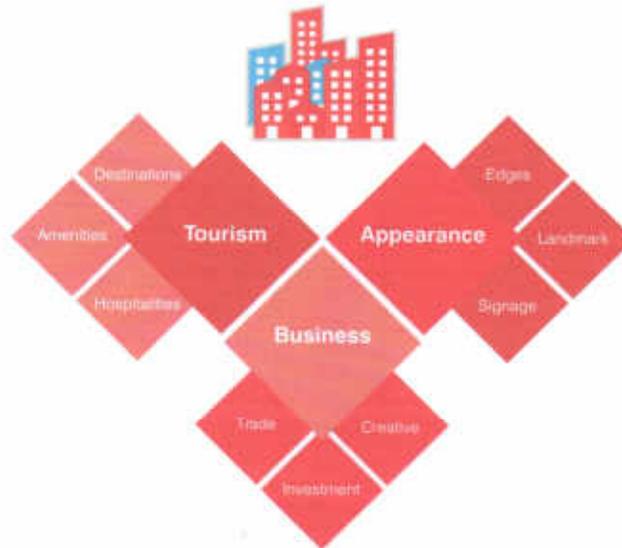
Dalam melakukan perubahan pola-pola tradisional dalam tata kelola pemerintahan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun adopsi teknologi adalah hal yang akan memberikan percepatan terhadap perubahan tersebut. Smart Governance harus dapat diimplementasikan ke dalam tiga unsur dalam tata kelola, yaitu pelayanan (*service*), birokrasi (*bureaucracy*), dan kebijakan (*policy*).

2. *Smart Branding*

Smart Branding adalah inovasi dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota.

Smart Branding menjadi salah satu dimensi dalam *Smart City* karena di dalam era informasi seperti saat ini, sebuah kota tidak lagi harus mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dengan hanya memanfaatkan potensi lokal-nya, tetapi harus juga mampu menarik partisipasi masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah, serta pelaku bisnis dan investor untuk ikut mendorong percepatan pembangunan daerahnya. Sehingga pada dasarnya konsep branding daerah memiliki kemiripan dengan konsep branding di dalam korporasi, hanya saja perbedaannya adalah apabila di dalam branding korporasi tujuannya adalah meningkatkan *brand value* perusahaan yang berujung pada meningkatnya *income* dan profit perusahaan, pada branding daerah, tujuan yang ingin dicapai adalah peningkatan *brand value* daerah yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SMART BRANDING



Gambar 1. 4. *Smart Branding*

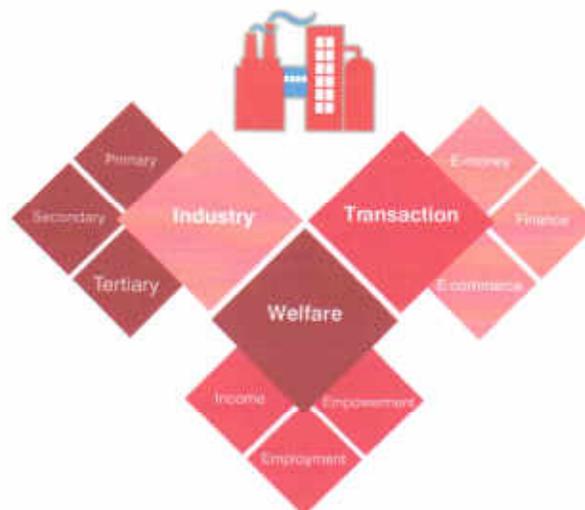
Sumber: *Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)*

Sasaran dari smart branding adalah adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

3. *Smart Economy*

Smart economy dalam dalam *Smart City* dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini.

SMART ECONOMY



Gambar 1. 5. *Smart Economy*

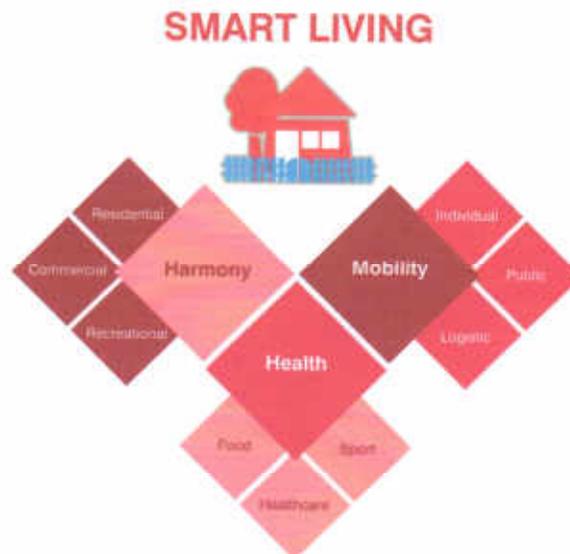
Sumber: *Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)*

Sasaran dari dimensi *Smart Economy* di dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era informasi saat ini, serta

meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*. Sasaran tersebut diwujudkan dengan mengembangkan tiga elemen dalam smart economy, yaitu ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan.

4. *Smart Living*

Smart living menjadi salah satu dimensi dalam *Smart City* untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di dalamnya. Kelayakan taraf hidup ini dapat dinilai dari tiga elemen, yaitu kelayakan pola hidup, kelayakan kualitas kesehatan, dan kelayakan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang di dalam sebuah *Smart City*.



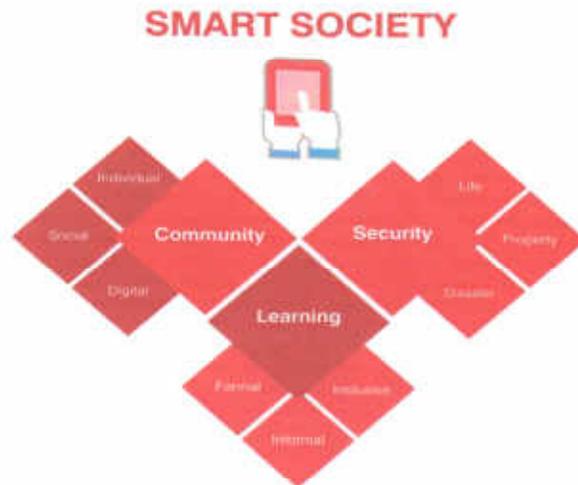
Gambar 1. 6. *Smart Living*
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Sasaran dari smart living di dalam Smart City adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.

5. *Smart Society*

Smart society sebagai bagian dari Smart City merupakan dimensi yang banyak membahas tentang manusia sebagai unsur utama sebuah kota. Di dalam sebuah Smart City, interaksi antar manusia telah bergerak menuju ekosistem sosio-teknis di mana dimensi fisik dan virtual dari kehidupan warga kota semakin terjalin secara intensif. Interaksi antar-warga terjalin dengan semakin kuat dan tanpa sekat dengan mediasi teknologi.

Sasaran dari *smart society* dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi. Sasaran dari *smart society* tersebut diwujudkan dengan pengembangan tiga elemen di dalam smart society, yaitu komunitas warga (*community*), ekosistem pembelajaran (*learning*), dan sistem keamanan (*security*).



Gambar 1. 7. *Smart Society*
 Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

6. *Smart Environment*

Dimensi keenam dalam sebuah *Smart City* adalah pengelolaan lingkungan yang pintar, dimana yang dimaksud dengan pintar adalah adanya perhatian bagi lingkungan hidup dalam pembangunan kota yang sama besarnya dengan perhatian yang diberikan terhadap pembangunan infrastruktur fisik maupun pembangunan bagi sarana dan prasarana bagi warga. Ide dasar dari *smart environment* di dalam *Smart City* adalah untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dimana hal tersebut tidak boleh hilang dengan lahirnya ide tentang *Smart City* yang menjadikan elemen teknologi sebagai elemen pendorongnya.



Gambar 1. 8. *Smart Environment*
 Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Sasaran dari *smart environment* adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

BAB II

VISI MUARA ENIM *SMART REGENCY*

Penyusunan Masterplan Muara Enim *Smart Regency* memperhatikan aspirasi, identitas dan karakter Kabupaten Muara Enim. Masterplan ini tidaklah berdiri sendiri melainkan sebuah dokumen arah kebijakan pembangunan holistik yang terpadu dengan kajian, program, maupun inisiasi-inisiasi yang sudah, sedang ataupun sedang dilaksanakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masterplan ini disusun sebagai integrator dan katalisator pembangunan yang secara dinamis diharapkan mampu untuk mengakomodasi perencanaan daerah yang unik dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Sebagaimana telah dijabarkan pada Buku I, RPJPD Kabupaten Muara Enim merupakan dokumen perencanaan daerah yang memuat visi, misi dan arah kebijakan pembangunan jangka panjang (2005-2025) yang digunakan sebagai dasar dan pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan daerah. Penyusunan RPJPD ini didasarkan pada kondisi obyektif, potensi riil, permasalahan dan kebutuhan nyata daerah dengan merangkum seluruh aspirasi masyarakat di Kabupaten Muara Enim serta mempertimbangkan segala konsekuensi di masa mendatang dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim.

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk periode tahun 2005-2025 dijabarkan bahwa visi pembangunan Kabupaten Muara Enim adalah:

“KABUPATEN MUARA ENIM YANG SEHAT, MANDIRI DAN SEJAHTERA”

Adapun penjelasan lebih lanjut visi diatas adalah sebagai berikut:

- Sehat : Masyarakat Kabupaten Muara Enim yang sehat baik jasmani maupun rohani yang ditandai oleh terpenuhinya kebutuhan fisik, rohani, perilaku hidup sehat, pelayanan kesehatan baik secara kualitas maupun kuantitas serta terciptanya lingkungan yang sehat.
- Mandiri : Kabupaten Muara Enim yang mandiri bertumpu pada sumberdaya lokal, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan pembangunan, berdaya saing, bersinergi dengan lembaga regional dan internasional dan daerah lainnya serta didukung oleh tersedianya SDM berkualitas, tersedianya dana pembangunan dari sumber sendiri, infrastruktur dan lembaga pemerintahan yang memadai serta kepastian hukum, sehingga sejajar dengan daerah lain.
- Sejahtera : Masyarakat Muara Enim yang sejahtera ditandai oleh terpenuhinya hak-hak dasar penduduk, meliputi kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, penghasilan yang layak, perumahan, lingkungan yang bersih, kehidupan beragama, kehidupan politik, keamanan dan kenyamanan serta pengembangan diri ke arah yang lebih baik.

Visi sehat diwujudkan melalui misi sebagai berikut:

- Mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani
- Mewujudkan masyarakat yang sehat rohani

Visi mandiri diwujudkan melalui misi sebagai berikut:

- Mewujudkan pengembangan ekonomi berbasis sumberdaya lokal
- Mewujudkan Sumberdaya Manusia (SDM) berkualitas
- Mewujudkan lembaga pemerintahan yang baik
- Mewujudkan perekonomian yang mempunyai daya saing tinggi

Visi sejahtera diwujudkan melalui misi sebagai berikut:

- Mewujudkan masyarakat yang dapat memenuhi hak-hak dasar
- Mewujudkan masyarakat yang semakin dapat mengaktualisasikan diri

Selanjutnya dalam perencanaan daerah diperlukan sebuah rencana implementasi yang jelas, mudah dipahami, dan menjawab isu-isu strategis daerah. Sebuah rencana pembangunan yang tidak mengambang dan memiliki indikator-indikator pencapaian yang dapat dicapai dalam waktu yang tidak terlalu lama tetapi juga tidak terlalu cepat. Hal ini dimaksudkan agar proses kreasi dan implementasi program memiliki arah yang jelas (*clarity of direction*). Selain itu perencanaan jangka waktu menengah juga memungkinkan visi jangka panjang pembangunan daerah untuk diterjemahkan dalam capaian atau program-program yang terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional.

Rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten Muara Enim dirumuskan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dokumen perencanaan ini disusun dengan memperhatikan arah kebijakan pembangunan nasional, RPJPD daerah, dan isu-isu terkini yang muncul seperti MDGs ataupun perubahan pola kehidupan sosial, kultural, dan ekonomi masyarakat. Dalam RPJMD ini dikemukakan visi pembangunan menengah daerah melalui Visi Bupati dan Wakil Bupati Muara Enim berikut ini:

**"MUARA ENIM UNTUK RAKYAT YANG AGAMIS, BERDAYA SAING,
MANDIRI, SEHAT DAN SEJAHTERA"**

Penjelasan visi pembangunan tersebut adalah:

- Muara Enim untuk RAKYAT yang AGAMIS adalah suatu kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Muara Enim yang ditandai oleh terwujudnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama keimanan, kejujuran, dan ketaqwaan, dan nilai-nilai keutamaan sosial budaya gotong royong dan kemitraan; terwujudnya kehidupan keluarga dan lingkungan yang aman, damai dan terlindungi dari ancaman keamanan, narkoba dan kekerasan; terciptanya hubungan antarumat beragama yang harmonis, rukun, dan penuh toleransi; meningkatnya peran pemuda, pemudi dan kaum perempuan dalam berbagai bidang kehidupan;
- Muara Enim yang MANDIRI adalah suatu kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Muara Enim yang ditandai oleh meningkatnya kemampuan dan kapasitas masyarakat, pelaku usaha dan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan secara cermat dan berkelanjutan; berkembangnya ekonomi desa, kecamatan dan daerah yang mengandalkan pada kegiatan yang produktif, bernilai tambah tinggi dan berkualitas untuk menciptakan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan; berkembangnya inovasi, semangat dan etos kerja dan kewirausahaan; serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
- Muara Enim yang BERDAYA SAING adalah suatu kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Muara Enim yang ditandai oleh berkembangnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang merata, bermutu dan profesional; terbangunnya prasarana dan sarana yang modern, terpadu, dan merata sampai ke seluruh desa dan kecamatan; berfungsinya prasarana dan sarana sosial, budaya dan ekonomi dengan baik dan lancar; serta berkembangnya kerjasama dan kemitraan usaha yang adil dan saling menguntungkan;

- Muara Enim yang SEHAT adalah suatu kondisi kehidupan sosial masyarakat Kabupaten Muara Enim pada tahun 2023 yang ditandai oleh meningkatnya derajat kesehatan masyarakat; meningkatnya mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan bagi anak balita, ibu hamil dan kaum perempuan khususnya bagi keluarga miskin; berkembangnya pola hidup bersih dan sehat; serta berkembangnya pusat data, informasi dan pengetahuan kesehatan;
- Muara Enim yang SEJAHTERA adalah suatu kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Muara Enim yang ditandai oleh terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat secara bertahap; meningkatnya kepuasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik; terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pendidikan dan kesempatan kerja dan berusaha; serta terwujudnya tata kehidupan masyarakat yang damai, nyaman, aman, dan bebas dari segala bentuk gangguan, kekerasan, konflik dan tindak kejahatan.

Dalam upaya mewujudkan visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Muara Enim 2018-2023, misi pembangunan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas dan mandiri;
- (2) Mewujudkan pembinaan anak yatim, yatim piatu dan duafa, dan bantuan langsung kepada keluarga miskin hingga mandiri;
- (3) Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui penguatan komoditas dan produk unggulan desa di sektor agribisnis, agroindustri dan agropolitan;
- (4) Mewujudkan pendidikan dan kesehatan yang mudah dijangkau dan bebas biaya;
- (5) Meningkatkan infrastruktur dan suprastruktur dasar yang berkualitas secara merata dan mendukung terwujudnya Jalan TOL Muara Enim-Indralaya-Palembang;
- (6) Memanfaatkan potensi sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan pengelolaan tata ruang dan lingkungan;
- (7) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, kredibel dan berorientasi pada peningkatan pelayanan publik.

Visi dan misi Kabupaten Muara Enim 2018-2023 memuat paradigma pembangunan Perubahan Muara Enim Untuk Rakyat (MERAKYAT) yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat mulai lahir dan tumbuh berkembang sampai meninggal dunia. Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim bertekad senantiasa hadir dalam rangkaian siklus kehidupan masyarakat.

Paradigma Perubahan Muara Enim Untuk Rakyat (MERAKYAT) merupakan Gerakan MERAKYAT yang mengajak, menarik, mendorong dan mengikutsertakan semua pihak baik aparat pemerintah daerah, camat, pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, pemuda-pemudi, pelaku usaha, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, maupun media massa dan lainnya untuk bekerjasama, bergandengan tangan dan saling menguatkan dalam mewujudkan perubahan Kabupaten Muara Enim menuju Muara Enim untuk Rakyat yang Agamis, Berdaya Saing, Mandiri, Sehat dan Sejahtera.

Gerakan MERAKYAT didukung dengan Gerakan BUNGA DESA (Membangun

Bersama Desa) dan Gerakan KECAMATAN MEMBANGUN. Gerakan BUNGA DESA didasarkan pada semboyan, tekad dan semangat mengajak seluruh masyarakat desa agar bersama-sama berubah dalam meraih kemajuan dan kesejahteraan. Desa yang maju dan sejahtera adalah wujud nyata dari Kabupaten Muara Enim yang maju dan sejahtera. Gerakan KECAMATAN MEMBANGUN merupakan upaya memperkuat peran kecamatan sebagai pusat pelayanan dasar; pusat data, informasi dan pengetahuan; pusat pemberdayaan masyarakat; pusat inovasi dan kewirausahaan; dan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan.

Tahap pertama dalam proses integrasi, sinkronisasi dan harmonisasi RPJPD dan RPJMD Kabupaten Muara Enim untuk menentukan visi Muara Enim Smart Regency dilakukan dengan mengidentifikasi arah dari Visi Pembangunan yang digariskan oleh RPJPD Muara Enim dengan diperkuat dengan arahan dari RPJMD Muara Enim tahun 2013-2018 sebagai batu loncatan pertama dari Masterplan ini.

Hasil kesimpulan yang bisa ditarik dari Visi dan Misi RPJPD dan RPJMD Muara Enim yang kemudian dikontekstualkan dengan kerangka pikir Smart Regency, akan mengarahkan kita kepada Visi Muara Enim Smart Regency.

Dengan mengkaji kerangka pikir smart regency yang didalamnya memuat unsur 6 dimensi. Maka didapatkanlah keselarasannya dengan Visi Pembangunan Muara Enim. keselarasan yang sudah ada ini akan dipertahankan dan diakomodasi dalam masterplan Muara Enim Smart Regency. Inilah maksud pengertian yang menyatakan bahwa framework smart city menggunakan pendekatan yang holistik dan terpadu. Namun demikian bila dicermati lebih jauh maka dapat ditemukan bahwa masih terdapat banyak kesenjangan yang perlu segera dikejar. Sebagai contoh pada dimensi smart living dan smart branding, baik dalam RPJPD maupun RPJMD belum ada arahan jelas perihal fasilitasi mobilitas penduduk dan pembangunan ekosistem pariwisata. Berangkat dari kesenjangan-kesenjangan inilah visi Muara Enim Smart Regency dirumuskan. Lebih lanjut perumusan visi Muara Enim Smart Regency juga mempertimbangkan potensi, permasalahan, identitas, dan aspirasi daerah serta tren persaingan kota atau daerah dalam kancah nasional dan internasional. Dengan demikian maka dirumuskanlah visi Muara Enim Smart Regency sebagai berikut:

"MEWUJUDKAN MUARA ENIM SMART REGENCY YANG NYAMAN, BERDAYA SAING, DAN LESTARI"

(Towards Comfortable, Competitive, and Sustainable Muara Enim Smart Regency)

Penjelasan lebih lanjut visi diatas adalah sebagai berikut:

NYAMAN : Kabupaten Muara Enim menjadi lingkungan tempat tinggal yang mendukung aktualisasi diri serta peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan aksesibilitas, mobilitas, dan konektivitas untuk mencapai kehidupan yang lebih aman, lebih mudah, dan lebih sejahtera.

BERDAYA SAING : Sebuah kota yang unggul dan tangguh yang mampu mengelola faktor keunggulan komparatif dan kompetitif secara cerdas. Daerah berdaya saing memposisikan diri sebagai yang terdepan dalam menciptakan terobosan dan inovasi dalam lingkungan yang kreatif dan saling mendukung.

LESTARI : Daerah dengan komitmen pemanfaatan sumberdaya yang bertanggung jawab, bijaksana, dan menjamin

keberlanjutan melalui upaya perlindungan, pemeliharaan serta pengayaan nilai keanekaragaman yang ada.

II.1 Sasaran *Smart City* Muara Enim

Tahapan selanjutnya dari masterplan ini setelah adanya Visi Muara Enim Smart Regency adalah menyiapkan alat ukur keberhasilan dari visi smart regency tersebut. Alat ukur dari sebuah visi adalah seperangkat sasaran yang didapatkan dari RPJPD dan RPJMD yang diklasifikasikan ke dalam sasaran-sasaran pokok *smart regency*.

Sasaran-sasaran pokok sebuah smart regency sebagaimana kerangka pikirnya dijabarkan ke dalam 6 elemen sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Klasifikasi atas sasaran-sasaran pembangunan daerah ke dalam kerangka pikir smart regency ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Klasifikasi Sasaran RPJPD dan RPJMD Berdasarkan Dimensi Smart City

Dimensi Smart City	Indikator	RPJPD	RPJMD
		Sasaran	
Smart Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Publik (Publik Service) • Manajemen Birokrasi Yang Efisien (Bureaucracy) • Efisiensi Kebijakan Publik (Publik Policy) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya Akuntabilitas Pelayanan Publik • Terwujudnya lingkungan yang kondusif bagi berkembangnya tata kelola pemerintahan yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana telekomunikasi untuk memudahkan arus informasi dengan lebih luas dan cepat. • Meningkatnya pengelolaan keuangan pemerintah daerah. • Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi. • Meningkatnya Pelayanan Publik. • Meningkatnya Pelaksanaan Inovasi Daerah.
Smart Branding	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding) • Membangun platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dan memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya lingkungan usaha yang produktif yang dapat menarik minat dunia usaha untuk melakukan kegiatan usaha (termasuk investasi).

Dimensi Smart City	Indikator	RPJPD	RPJMD
		Sasaran	
	(Business Branding) <ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (City Appearance Branding) 		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya infrastruktur transportasi untuk memperlancar arus barang, jasa, manusia, dan menjadi penghubung yang efisien antara sumber bahan baku, pusat produksi dan pasar.
Smart Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun ekosistem industri yang berdaya saing (industry) • Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat (Welfare) • Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan (Transaction) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya perekonomian daerah yang berbasis sumberdaya lokal (pertanian dan pertambangan) secara berkelanjutan • Terwujudnya pengembangan industri pengolahan yang berbasis pertanian • Terwujudnya pertumbuhan dan pemerataan pembangunan • Terwujudnya struktur perekonomian yang semakin proporsional • Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dan memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. • Meningkatkan kemampuan kelompok miskin dan rentan dalam menghadapi dan keluar dari kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi. • Tersedianya Infrastruktur untuk mendukung produktivitas sektor pertanian dan lambung pangan. • Meningkatkan Pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam bagi masyarakat. • Meningkatkan ketaatan terhadap tata ruang. • Meningkatkan kualitas lingkungan.

Dimensi Smart City	Indikator	RPJPD	RPJMD
		Sasaran	
Smart Living	<ul style="list-style-type: none"> • Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (Harmony) • Mewujudkan Prasarana Kesehatan (Health) • Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi (Mobility) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya pembangunan yang sesuai dengan RTRW • Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dan memadai • Terwujudnya masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar (pangan, sandang, dan papan) yang layak • Terwujudnya masyarakat yang mempunyai lingkungan yang bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya keamanan dan ketertiban. • Meningkatnya kualitas hunian Masyarakat Berpenghasilan Rendah. • Meningkatnya ketahanan pangan daerah. • Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan.
Smart Society	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan Interaksi Masyarakat Yang Efisien (Community) • Membangun Ekosistem Belajar Yang Efisien (Learning) • Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat (Security) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani • Terwujudnya masyarakat yang berpendidikan • Terwujudnya masyarakat yang sadar berpolitik • Terwujudnya masyarakat yang taat menjalankan syariat agama h. Terwujudnya keamanan dalam masyarakat • Terwujudnya masyarakat yang semakin 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin kemudahan Masyarakat dalam menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan.

Dimensi Smart City	Indikator	RPJPD	RPJMD
		Sasaran	
		<p>dapat mengaktualisasikan diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya kehidupan yang lebih demokratis 	
Smart Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (Protection) • Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (Waste) • Mengembangkan Tata Kelola Energi Yang Bertanggung-jawab (Energy) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya perekonomian daerah yang berbasis sumberdaya lokal (pertanian dan pertambangan) secara berkelanjutan • Terwujudnya masyarakat yang mempunyai lingkungan yang bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pelestarian lingkungan hidup.

Sasaran-sasaran diatas kemudian dijabarkan kembali ke dalam ukuran keberhasilan berupa indikator-indikator capaian kinerja. Indikator-indikator capaian kinerja tersebut adalah alat ukur untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap capaian dari pelaksanaan program-program *smart regency* yang dilakukan di Muara Enim. Sebagai sebuah masterplan yang menjadi suplemen atas dokumen perencanaan pembangunan daerah, maka indikator-indikator keberhasilan beserta capaian target kinerja di dalam masterplan ini tidak bisa terlepas dari indikator dan target capaian kinerja yang terdapat di dalam RPJMD Kabupaten Muara Enim.

Penjabaran atas indikator dan target capaian dari visi Muara Enim *Smart Regency* adalah sebagaimana dijabarkan pada Tabel 2.2 berikut:

No.	Indikator Kinerja Smart Regency	Satuan	Basis	Target											Kondisi Akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
0.7	Keberadaan Kelembagaan Pengelola Smart Regency	Ada	Tidak		Tidak	Ada	Ada	Ada							
		/													
1.1	Lama Proses Perizinan Penanaman Modal	Hari	N/A	27,79	20	15	10	5	3	2	1	1	1	1	
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik	%	80	83	85	89	91	93	95	97	99	100	100	
1.2	Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP)	Point	B	B	B	B	BB	BB	BB	A	A	A	A		
		Indeks Persepsi Korupsi	Point	N/A	5	5,5	6	6,5	7	7,5	8	8,5	9	9	
1.5	Tingkat Partisipasi	%	N/A	75	80	82	85	87	90	93	95	100	100		

SMART GOVERNANCE

No.	Indikator Kinerja Smart Regency	Satuan	Target												Kondisi Akhir	
			Baseline 2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025				
1.6	pada Pemilihan Kepala Daerah															
	Tingkat Partisipasi Wanita di Dalam Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	%	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	17		
	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	0,52	0,75	1,00	1,25	2	2,5	3	3,5	4	4,5	4,5	4,5		
	Peningkatan Nilai Realisasi Investasi Daerah (PMA + PMDN)	Tribilijun Rupi ah	N/A	6,5	7,5	8,5	9,5	10,5	11,5	12,5	13,5	14,5	14,5	14,5		
II.3	Rasio Neraca Perdagangan Regional	%	N/A	0,75	0,8	0,9	1	1,2	1,4	1,6	1,8	2	2	2		
	Tingkat Publikasi Landmark	1000 orang g	N/A	100	300	500	700	900	1000	1200	1500	1700	1700	1700		
SMART BRANDING																

No.	Indikator Kinerja Smart Regency	Satuan	Baseline	Target											Kondisi Akhir		
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025					
	Daerah (Keterjangkauan)																
III. 1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	N/A	72	72	73	73	74	74	75	75	76	76	76	76	76	76
III. 2	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	6.69	6.19	5.69	5.19	4.69	4.19	3.69	3.19	2.69	2.19	2.19	2.19	2.19	2.19	2.19
III. 3	Pertumbuhan Kawasan Industri	%	N/A	1.5	1.5	2	2	2.5	2.5	3	3	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
III. 4	PDRB per Kapita	Juta Rupiah	69,92	70,62	71,32	72,02	72,72	73,42	74,12	74,82	75,51	76,22	76,22	76,22	76,22	76,22	76,22
III. 5	Indeks Gini	Indeks	0.27	0.27	0.26	0.26	0.25	0.25	0.24	0.24	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23
III. 6	Pertumbuhan Ekonomi	%	6.52	7.14	7.14	7.15	7.16	7.17	7.18	7.19	7.20	7.21	7.21	7.21	7.21	7.21	7.21
III. 7	Jumlah Lembaga Keuangan	Buah	N/A	28	28	29	29	30	30	31	31	32	32	32	32	32	32
III. 8	Rumah Tangga Pengguna Jasa	%	N/A	15	17	19	21	23	25	27	29	31	31	31	31	31	31

SMART ECONOMY

No.	Indikator Kinerja Smart Regency	Satuan	Baseline	Target												Kondisi Akhir
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025				
III. 9	Jumlah Pengguna Alat Pembayaran Elektronik	%	N/A	3	4.5	6	7.5	9	10.5	12	13.5	15	15	15		
IV. 1	Persentase RT bersantasi	%	77	81	85	86	87	88	89	90	91	92	92	92		
IV. 2	Rasio Permukiman Layak Huni	%	89	90	92	93	94	95	96	98	99	100	100	100		
IV. 3	Rasio jalan yang memiliki trotoar dan drainase / saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	%	N/A	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	34		
IV. 4	Angka Kelangkaan Hidup Bayi	%	N/A	70	71.5	73	74.5	76	77.5	79	80.5	82	82	82		

SMART LIVING

No.	Indikator Kinerja Smart Regency	Satuan	Baseline 2016	Target											Kondisi Akhir
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
IV. 5	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	N/A	70	70	71	71	72	72	73	73	74	74	74	
IV. 6	Persentase Balita Gizi Buruk	%	24	24	22	22	20	20	18	18	16	16	16	16	
IV. 7	Proporsi Panjang Jaringan Jalan Dalam Kondisi Baik	%	32	37	42	47	52	57	62	67	72	77	77	77	
IV. 8	Ketersediaan Jasa Layanan Pos/Ekspedisi di setiap kelurahan/desa ^a	Buah	N/A	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	
IV. 9	Tingkat keterangkutan orang / barang oleh Angkutan umum	%	N/A	50	53	56	59	62	65	68	71	74	74	74	
IV. 10	Jangkauan Surveillance Wilayah City	% Wilayah	N/A	8	10	12	14	16	18	20	22	24	24	24	

No.	Indikator Kinerja Smart Regency	Satuan	Target											Kondisi Akhir	
			Baseline 2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
	Operation Center														
V.1	Angka Partisipasi Sekolah Tingkat Atas	%	66,62	68	70	72	75	79	83	87	90	94	94		
V.2	Angka Kelulusan SD-SMP-SMA	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
V.3	Pendidikan Anak Usia Dini	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
V.4	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7.82	7.98	7.98	8.13	8.28	8.43	8.58	8.73	8.88	9.03	9.03		
V.5	Rasio Guru : Murid	Rasio	0.04	0.04	0.04	0.06	0.06	0.05	0.05	0.06	0.06	0.07	0.07		
V.6	Jumlah Pendidikan Tinggi per 10.000 Penduduk	Buah	N/A	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20		
V.7	Angka Kriminalitas Tertangani	%	N/A	60	62	64	66	68	70	72	74	75	75		
V.8	Jumlah	Jiwa	N/A	21	19	17	15	13	11	9	7	5	5		

SMART SOCIETY

No.	Indikator Kinerja Smart Regency	Satuan	Baseline	Target											Kondisi Akhir	
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
	Kematan Disebabkan Kebakaran dan Tindak Kriminal per 10.000 Penduduk															
V.9	Tingkat Waktu Tanggap (response time rate) panggilan tanggap darurat	menit	N/A	60	55	50	45	40	35	30	25	20	15			
VI.1	Rasio Ruang Terbuka Hijau	%	20	22	25	29	34	40	47	55	64	74	74			
VI.2	Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan AMDAL	%	72	86	100	100	100	100	100	100	100	100	100			
VI.3	Penegakan Hukum Lingkungan	%	N/A	40	45	50	55	60	65	70	75	80	80			
VI.4	Persentase Penanganan	%	N/A	56.99	57.99	59.49	61.49	63.99	66.99	70.49	74.99	79.99	79.99			
SMART ENVIRONMENT																

No.	Indikator Kinerja Smart Regency	Satu an	Target											Kond isi Akhir	
			Baseli ne 2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
	Sampah														
VI. 5	Pencemaran Status Mutu Air	%	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	53		
	Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air	%	58.80	69.40	80	90.6	100	100	100	100	100	100	100		
VI. 7	Rasio Ketersediaan Daya Listrik	%	69	74	80	87	95	100	100	100	100	100	100		
VI. 8	Keberadaan pembangkit listrik skala kecil (surya, mikrohidro, biomass, dll) di tingkat kecamatan(%)	Unit	1	1	2	2	3	4	6	8	10	12	12		
VI. 9	Rata-rata kejadian pemadaman listrik per bulan	Jam	N/A	10	9.5	9	8	7	5.5	4	2.5	1	1		

BAB III

STRATEGI PEMBANGUNAN MUARA ENIM SMART REGENCY

Pedoman pembangunan Muara Enim Smart Regency diperkuat dengan adanya arahan yang jelas berupa langkah-langkah dan strategi yang disusun secara komprehensif. Perumusan strategi dimaksudkan agar segala sesuatu terkait tahap-tahap pencapaian visi Muara Enim Smart Regency dapat teridentifikasi, dengan demikian tingkat ketercapaian program akan meningkat. Lebih lanjut strategi yang tersusun secara rapi dan terstruktur juga memberikan kemudahan dalam pemahaman dan penerapan sehingga dapat dijadikan instrumen yang menyeluruh baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, maupun evaluasi serta perbaikan.

Keterpaduan dalam strategi yang dirumuskan dalam Muara Enim Smart Regency didapatkan dari analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threats*) pada enam dimensi smart city yang telah dilakukan pada Buku I Masterplan ini. Aspek-aspek yang dianalisis merupakan hasil telaah dan kajian terhadap elemen penggerak dalam kesiapan daerah meliputi *structure* (SDM sebagai pelaksana dan penerima manfaat penerapan smart city), *infrastructure* (infrastruktur pendukung smart city yang bersifat fisik, digital maupun sosial) dan, *superstructure* (kebijakan atau peraturan daerah, kelembagaan, dan tata laksana pembangunan smart city). Elemen penting lain yang digunakan sebagai bahan analisis yaitu elemen dasar dalam kesiapan daerah yaitu *nature* (sumberdaya yang terbarukan maupun tidak terbarukan, kehidupan, dan ekosistem alam). Dalam melakukan analisis, berbagai elemen tersebut diklasifikasikan sebagai faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat dirumuskan strategi-strategi dalam kerangka Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman sebagai berikut:

Smart Governance

Informasi yang terkumpul dan terbagi dalam empat kuadran SWOT smart governance kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan alternatif strategi sebagai berikut:

Strategi (S - O)	Strategi (W - O)
<ul style="list-style-type: none">• Penerapan kebijakan reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik• Meningkatkan peran SDM dengan bidang kompetensi TI untuk setiap SKPD• Meningkatkan Infrastruktur jaringan dari Radio Wireless ke Fiber Optic• Penyediaan ruang-ruang publik berfasilitas wifi	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan pengembangan infrastruktur dasar• Revitalisasi dan optimalisasi sistem informasi yang sudah ada• Pengembangan SI perpajakan dan retribusi• Pengembangan SI pendaftaran dan perizinan• Integrasi sistem informasi manajemen keuangan, perencanaan, monev, dan pelaporan
Strategi (S - T)	Strategi (W - T)
<ul style="list-style-type: none">• Penerapan sistem pengamanan informasi dan layanan pemerintah yang terstandarisasi• Sistem aplikasi peringatan dini	<ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan sistem penyimpanan data berbasis cloud• Membangun Disaster Recovery Center (DRC) sebagai sistem

Smart Economy

Informasi yang terkumpul dan terbagi dalam empat kuadran SWOT smart economy kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rangkuman alternatif strategi sebagai berikut:

Strategi (S - O)	Strategi (W - O)
<ul style="list-style-type: none">• Menciptakan wilayah pertanian terintegrasi dalam konsep agropolitan• Menguatkan potensi industri perikanan melalui pengembangan wilayah minapolitan• Menciptakan masyarakat yang lebih bankable• Mempercepat implementasi kawasan strategis cepat tumbuh (KSCT)	<ul style="list-style-type: none">• Mempermudah prosedur ijin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT)• Pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM• Membuka akses pasar baru melalui pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi
Strategi (S - T)	Strategi (W - T)
<ul style="list-style-type: none">• Program e-money (kartu ME Smart Regency) untuk masyarakat• Pembentukan sistem informasi basis data industri Muara Enim• Melakukan kampanye penggunaan produk lokal (Go Local)• Meningkatkan kualitas produk-produk lokal• Program insentif bagi usaha-usaha rintisan	<ul style="list-style-type: none">• Revitalisasi peran pasar tradisional• Modernisasi proses transaksi ekonomi• Penataan pedagang kaki lima• Pembentukan marketplace untuk produk-produk UMKM• Peraturan pemerintah yang mengatur kepemilikan dan perlindungan usaha lokal

Strategi-strategi yang muncul dari proses analisis S- O, W-O, S-T, dan W-T dapat dirangkum dalam strategi dimensi Smart Economy Muara Enim Smart Regency:

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam ekosistem industri yang berdaya saing
- Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui penyediaan sarana prasarana perekonomian dan pembangunan ekosistem transaksi keuangan.

Smart Living

Informasi yang terkumpul dan terbagi dalam empat kuadran SWOT smart living kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rangkuman alternatif strategi sebagai berikut:

Strategi (S - O)	Strategi (W - O)
<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan taman tematik• Penyediaan fasilitas internet di ruang-ruang publik• Pengadaan transportasi publik	<ul style="list-style-type: none">• Integrasi puskesmas dan rumah sakit dalam satu sistem informasi pelayanan (rujukan, ketersediaan kamar dst)• Evaluasi SI yang ada dan yang

	sedang dalam proses pengerjaan terhadap aspek UI/UX
Strategi (S - T)	Strategi (W - T)
<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan sarana sanitasi dan instalasi air bersih • Program penanggulangan bertambahnya daerah kumuh • Penambahan sarana prasarana kebugaran dan olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem aplikasi konsultasi kesehatan • Program bantuan layanan kesehatan • Pembangunan jalur pejalan kaki dan pengendara sepeda • Layanan push notification (sms, messenger, dst) sebagai pengingat jadwal pemeriksaan ibu hamil dan anak

Strategi-strategi yang muncul dari proses analisis S- O, W-O, S-T, dan W-T dapat dirangkum dalam strategi dimesi Smart Living Muara Enim Smart Regency:

1. Mewujudkan Muara Enim yang nyaman, harmonis dan mendukung aktualisasi diri serta kebahagiaan warganya.

Smart Society

Informasi yang terkumpul dan terbagi dalam empat kuadran SWOT smart society kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rangkuman alternatif strategi sebagai berikut:

Strategi (S - O)	Strategi (W - O)
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana prasarana pendidikan terutama dalam bentuk perangkat multimedia dan laboratorium • Penguatan sistem pendidikan vokasi (kejuruan) • Program peningkatan minat baca dan pembinaan perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistem e-learning • Program revitalisasi fungsi tempat ibadah • Pelatihan dan pemberdayaan tokoh pemuka agama
Strategi (S - T)	Strategi (W - T)
<ul style="list-style-type: none"> • Program Muara Enim Kelas Bersama (Knowledge Sharing Class/pusat pelatihan keterampilan) • Pengembangan SI penerimaan peserta didik • Pelatihan program wirausaha sektor industri kreatif • Mentoring dan inkubasi bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan sistem pendidikan diluar sekolah formal • Memfasilitasi pembentukan komunitas-komunitas positif • Meningkatkan sosialisasi simulasi dan tanggap bencana • Pengadaan beasiswa jalur prestasi dan jalur ekonomi khusus

Strategi-strategi yang muncul dari proses analisis S- O, W-O, S-T, dan W-T dapat dirangkum dalam strategi dimesi Smart Society Muara Enim Smart Regency:

1. Membentuk masyarakat cerdas dan humanis melalui akses pendidikan yang terjangkau dan merata
2. Membentuk ekosistem belajar yang efisien dengan pemanfaatan teknologi terkini

3. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman dan kolaboratif dengan modal ketangguhan mental, karakter, dan spiritual.

Smart Environment

Informasi yang terkumpul dan terbagi dalam empat kuadran SWOT smart environment kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rangkuman alternatif strategi sebagai berikut:

Strategi (S - O)	Strategi (W - O)
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas laboratorium, alat dan SDM di dinas lingkungan hidup • Pemanfaatan teknologi berbasis sensor untuk mendeteksi terjadinya pencemaran • Meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan • Meningkatkan sinergi pemda, warga dan pelaku usaha dalam pengawasan dan peningkatan lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggalakkan proses 3R pada masyarakat • Penekanan penggunaan energi yang bertanggung jawab dan efisien
Strategi (S - T)	Strategi (W - T)
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan sistem <i>reward and punishment</i> yang tegas terkait upaya peningkatan lingkungan • Menerapkan proses pembangunan dan pengeluaran izin sesuai dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong penggunaan dan inovasi sumber energi alternatif • Dashboard indikator polusi harian

Strategi-strategi yang muncul dari proses analisis S- O, W-O, S-T, dan W-T dapat dirangkum dalam strategi dimesi Smart Environment Muara Enim Smart Regency:

1. Pemanfaatan sumberdaya secara bertanggung jawab dan efisien
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan tata kelola sambah dan limbah yang berkelanjutan
3. Perlindungan dan peningkatan nilai sumberdaya melalui inovasi dan pemafaatan teknologi

Apabila direkapitulasikan, maka strategi pembangunan smart regency di Muara Enim adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Strategi Smart Regency di Muara Enim

Dimensi	Strategi
Smart Governance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan kebijakan reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik 2. Meningkatkan peran SDM dengan bidang kompetensi TI untuk setiap SKPD 3. Meningkatkan Infrastruktur jaringan dari Radio Wireless ke Fiber Optic 4. Penyediaan ruang-ruang publik berfasilitas wifi 5. Peningkatan pengembangan infrastruktur dasar 6. Revitalisasi dan optimalisasi sistem informasi yang sudah ada 7. Pengembangan SI perpajakan dan retribusi 8. Pengembangan SI pendaftaran dan perizinan 9. Integrasi sistem informasi manajemen keuangan, perencanaan, monev, dan pelaporan 10. Penerapan sistem pengamanan informasi dan layanan pemerintah yang terstandarisasi 11. Sistem aplikasi peringatan dini atau panic button 12. Media informasi dan digital signage 13. Mengembangkan sistem penyimpanan data berbasis cloud 14. Membangun Disaster Recovery Center (DRC) sebagai sistem back up data 15. Memperbarui dan memperkuat sistem keamanan jaringan secara berkala

Dimensi	Strategi
Smart Branding	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran produk kreatif unggulan daerah 2. Pembangunan ekosistem bisnis daerah yang kondusif 3. Memasarkan potensi wisata dan investasi melalui ruang digital (portal, dashboard dst) dan fisik (investment longe, business center dst) 4. Menggalakkan acara-acara kreatif bertema seni, budaya dan investasi (festival, business forum, tur) 5. Membangun infrastruktur pendukung kenyamanan dan kemudahan berwisata 6. Membangun arsitektur ataupun landmark yang menonjolkan karakter daerah dan berkesan 7. Revitalisasi tempat-tempat yang memiliki nilai seni dan budaya 8. Meningkatkan promosi melalui saluran digital 9. Pelibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata 10. Pengembangan aplikasi panduan, ulasan, dan pelaporan objek wisata 11. Penguatan penerapan konsep wisata yang berkelanjutan 12. Pemberdayaan seniman dan pelaku industri kreatif baik softskill maupun hardskill 13. Membentuk komunitas lokal pencinta wisata dan budaya (komunitas tur guide, komunitas arung jeram, komunitas bersepeda, komunitas pencinta kopi, dst)

Dimensi	Strategi
Smart Economy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan wilayah pertanian terintegrasi dalam konsep agropolitan 2. Menguatkan potensi industri perikanan melalui pengembangan wilayah minapolitan 3. Menciptakan masyarakat yang lebih bankable 4. Mempercepat implementasi kawasan strategis cepat tumbuh (KSCT) 5. Mempermudah prosedur ijin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) 6. Pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM 7. Membuka akses pasar baru melalui pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi 8. Program <i>e-money</i> (kartu ME Smart Regency) untuk masyarakat 9. Pembentukan sistem informasi basis data industri Muara Enim 10. Melakukan kampanye penggunaan produk lokal (Go Local) 11. Meningkatkan kualitas produk-produk lokal 12. Program insentif bagi usaha-usaha rintisan 13. Revitalisasi peran pasar tradisional 14. Modernisasi proses transaksi ekonomi 15. Penataan pedagang kaki lima 16. Pembentukan marketplace untuk produk-produk UMKM 17. Peraturan pemerintah yang mengatur kepemilikan dan perlindungan usaha lokal

Dimensi	Strategi
Smart Living	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan taman tematik 2. Penyediaan fasilitas internet di ruang-ruang publik 3. Pengadaan transportasi publik 4. Integrasi puskesmas dan rumah sakit dalam satu sistem informasi pelayanan (rujukan, ketersediaan kamar dst) 5. Evaluasi SI yang ada dan yang sedang dalam proses pengerjaan terhadap aspek UI/UX 6. Pembangunan sarana sanitasi dan instalasi air bersih 7. Program penanggulangan bertambahnya daerah kumuh 8. Penambahan sarana prasarana kebugaran dan olahraga 9. Sistem aplikasi konsultasi kesehatan 10. Program bantuan layanan kesehatan 11. Pembangunan jalur pejalan kaki dan pengendara sepeda 12. Layanan push notification (sms, messenger, dst) sebagai pengingat jadwal pemeriksaan ibu hamil dan anak
Smart Society	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sarana prasarana pendidikan terutama dalam bentuk perangkat multimedia dan laboratorium 2. Penguatan sistem pendidikan vokasi (kejuruan) 3. Program peningkatan minat baca dan pembinaan perpustakaan 4. Penerapan sistem e-learning 5. Program revitalisasi fungsi tempat ibadah 6. Pelatihan dan pemberdayaan tokoh pemuka agama 7. Program Muara Enim Kelas Bersama (Knowledge Sharing Class/pusat pelatihan keterampilan) 8. Pengembangan SI penerimaan peserta didik 9. Pelatihan program wirausaha sektor industri kreatif 10. Mentoring dan inkubasi bisnis 11. Penguatan sistem pendidikan diluar sekolah formal 12. Memfasilitasi pembentukan komunitas-komunitas positif 13. Meningkatkan sosialisasi simulasi dan tanggap bencana 14. Pengadaan beasiswa jalur prestasi dan jalur ekonomi khusus

Dimensi	Strategi
Smart Environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas laboratorium, alat dan SDM di dinas lingkungan hidup 2. Pemanfaatan teknologi berbasis sensor untuk mendeteksi terjadinya pencemaran 3. Meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan 4. Meningkatkan sinergi pemda, warga dan pelaku usaha dalam pengawasan dan peningkatan lingkungan hidup 5. Menggalakkan proses 3R pada masyarakat 6. Penekanan penggunaan energi yang bertanggung jawab dan efisien 7. Pelaksanaan sistem <i>reward and punishment</i> yang tegas terkait upaya peningkatan lingkungan 8. Menerapkan proses pembangunan dan pengeluaran izin sesuai dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah yang ada 9. Mendorong penggunaan dan inovasi sumber energi alternatif 10. <i>Dashboard</i> indikator polusi harian

BAB IV
RENCANA AKSI MUARA ENIM *SMART REGENCY*

Visi dan strategi pembangunan *smart regency* tidak akan berjalan dengan baik bila sistem pendukung (*support system*) dari *smart regency* tidak tersedia. System pendukung tersebut terdiri dari serangkaian pranata kebijakan dan rencana aksi Pengembangan infrastruktur, suprastruktur dan perangkat lunak. Sehingga dalam masterplan ini, rencana aksi untuk menuju Muara Enim *Smart Regency* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi rumusan sebelum masterplan ini membahas tentang program dan peta jalan *smart regency*.

A. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan *Smart City* Daerah

Elemen	Rencana Aksi
<i>Smart Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk Dewan <i>Smart Regency</i> Muara Enim yang terdiri dari multi pihak dan multi sekto - Membentuk pelaksana <i>smart regency</i> muara enim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan Pengembangan program-program <i>smart regency</i> - Melaksanakan strategi reformasi birokrasi sebagai pendukung pelaksanaan <i>smart regency</i>
<i>Smart Branding</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong sektor pariwisata sebagai sector ekonomi unggulan baru di Muara Enim - Menyusun dan melakukan strategi regional branding untuk meningkatkan daya saing Muara Enim - Menyusun kebijakan pelestarian objek cagar budaya
<i>Smart Economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kebijakan percepatan penerapan transaksi keuangan berbasis elektronik - Menyusun kebijakan pengembangan ekonomi kreatif lokal - Menyusun kebijakan percepatan penetrasi teknologi finansial local - Menyusunna kebijakan untuk mendukung system gerbang pembayaran nasional (National Payment Gateway)
<i>Smart Living</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kebijakan arah pengembangan penataan taman sebagai pusat aktivitas publik - Menyusun kebijakan arah pengembangan dan percepatan peningkatan prestasi olahraga dan pemuda

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghidupkan ekosistem transportasi ramah lingkungan dan transportasi massal
<i>Smart Society</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusunan kebijakan percepatan penetrasi teknologi digital pada sistem pendidikan di daerah - Penyesuaian kurikulum muatan lokal daerah untuk meningkatkan praktik penggunaan teknologi digital bagi pelajar usia sekolah - Menyusunan kebijakan untuk menumbuhkan ekosistem digital start-up lokal
<i>Smart Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kebijakan penggunaan kendaraan berbahan bakar energi terbarukan - Melakukan kampanye konsumsi energi secara bijak di rumah tangga dan kendaraan pribadi

B. Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung *Smart Regency*

Rancangan kebutuhan infrastruktur pendukung smart regency adalah berupa perangkat keras yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan implementasi seluruh sistem informasi dan aplikasi yang akan digunakan oleh setiap OPD dan lembaga penyelenggara pelayanan publik dan juga masyarakat. Rencana pengembangan perangkat keras tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan pengadaan Pusat Data (Data Center) & Pengendalian Jaringan

No.	Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
1	File Server	1	
2	DNS & Proxy Server	2	
3	Mail Server	2	
4	Database Server	3	1 server untuk masing-masing platform database (MySQL, Oracle, SQL Server)
5	Aplication Server	10	1 server dapt divirtualisasi menjadi 4 virtual server
6	Back up Server	2	Data Protection Manager
7	Storage (Network Area Storage)	4	
8	Switching	3	Managable switc @24 port
9	Rack mount	3	
10	UPS	3	@ 12 KVa

2) Kebutuhan Perangkat Network Operating Center/Network Management

No.	Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
1	Network Monitoring	1	

	System		
2	Anti Virus Server	1	
3	Firewall	3	
4	Bandwidth Management System	1	

3) Kebutuhan Perangkat Jaringan Komunikasi Data

No.	Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
Core Layer 4			
1	Fiber Optic Cable		
2	Router	4	
3	Access point	4	
4	Switch	4	
Distribution Layer			
1	Access Point	4	
2	Router	4	
3	Managable switch	4	
Access Layer 56 OPD			
1	Access Point	56	
2	Router	56	
3	Managable swtich	56	
4	Cabling	56	

C. Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung *Smart Regency*

Pada buku I dari masterplan ini telah dijabarkan tahapan pengembangan sistem aplikasi ICT Muara Enim dalam lima tahun ke belakang sebagai berikut:

a. Tahun 2013 – 2014

- Optimalisasi aplikasi-aplikasi yang sudah ada;
- Pengembangan aplikasi yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat;
- Pengembangan sistem aplikasi yang berkaitan dengan penguatan ekonomi & pembangunan;
- Peletakan dasar yang kokoh dalam pengelolaan sarana & prasarana, operasional dan pemeliharaan sistem aplikasi;
 - Kebijakan teknis;
 - Penataan & penetapan kelembagaan;
 - Panduan pengembangan & pengelolaan sistem/aplikasi (guidelines).

b. Tahun 2014 - 2015

- Penguatan dan pengembangan sistem aplikasi manajemen pemerintahan;
- Integrasi sistem aplikasi pada semua komponen.

c. Tahun 2016-2017

- Pembangunan dan pengembangan sistem aplikasi non pemerintahan pendukung pengembangan ekonomi;
- Integrasi sistem aplikasi pada semua komponen;

Melanjutkan rangkaian rencana Pengembangan ICT di Muara Enim sejak tahun 2013 hingga tahun 2017. Pondasi yang telah ditanam dalam rangkaian tersebut kemudian perlu dilanjutkan menjadi rencana aksi bagi Muara Enim Smart Regency dengan menyesuaikan rencana Pengembangan ICT yang telah dilakukan dengan kondisi geostrategic dalam kurun waktu hingga tahun 2025.

Oleh karena itu, dalam rencana aksi Pengembangan aplikasi dan perangkat lunak ini, akan dijabarkan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan dalam konteks pengembangan aplikasi dan system informasi dalam mendukung smart regency. Rencana aksi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi dan sistem informasi pelayanan publik dan pemerintahan ke dalam *platform mobile* sebagai transformasi pelayanan publik yang lebih dekat kepada masyarakat dan menyesuaikan dengan tuntutan kepuasan publik;
2. Menyempurnakan integrasi basis data sistem informasi dan aplikasi pemerintahan daerah;
3. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan aplikasi-aplikasi yang dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan masyarakat;
4. Mengembangkan sistem analisis data berbasis Big Data sebagai pendukung pengambilan keputusan bagi para pembuat kebijakan dan pimpinan daerah dalam menyikapi permasalahan secara cepat dan akurat;
5. Mengembangkan sistem komunikasi antar aplikasi dan antar perangkat (machine to machine communication) berbasis Internet of Things (IoT) sebagai otomasi respon cepat atas permasalahan yang terjadi di lingkup daerah.
6. Mengembangkan sistem notifikasi tanggap darurat atas berbagai kejadian dan permasalahan di seluruh sektor yang terkait dengan pengelolaan daerah.

D. Rencana Penguatan Literasi *Smart City* Daerah

Elemen	Rencana Aksi
<i>Smart Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kampanye dan sosialisasi berkala kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) terkait kebijakan <i>smart regency</i> - Mengembangkan platform berbasis <i>digital mobile device</i> untuk mendukung internalisasi semangat <i>smart regency</i> di kalangan ASN
<i>Smart Branding</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong sektor pariwisata sebagai sector ekonomi unggulan baru di Muara Enim
<i>Smart Economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kampanye dan peningkatan literasi pemasaran digital bagi UMKM dan pelaku usaha berbasis keunggulan lokal - Melakukan program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan inovasi berbasis kelompok profesi
<i>Smart Living</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan aktivitas social engineering untuk menumbuhkan dan menanamkan budaya dan

	nilai-nilai baik di masyarakat
<i>Smart Society</i>	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kampanye berkala melalui sayembara dan kompetisi berbasis kompetensi dan partisipasi warga untuk mendukung program <i>smart regency</i>
<i>Smart Environment</i>	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan strategi social engineering untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pelestarian lingkungan- Melakukan kampanye untuk mendorong masyarakat mengembangkan inisiatif pelestarian lingkungan

BAB V

PETA JALAN PEMBANGUNAN *SMART REGENCY*

Peta jalan pembangunan *Smart City* daerah merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mewujudkan Masterplan *Smart City* menjadi pelaksanaan pembangunan yang terbagi dalam 3 (tiga) tahapan:

- Pembangunan Jangka Pendek. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan.
- Pembangunan Jangka Menengah. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.
- Pembangunan Jangka Panjang. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun kedepan.

Peta jalan pembangunan smart regency di Muara Enim adalah sebagai berikut:

Smart Governance

Strategi	Produk dan Program <i>Smart Regency</i>	Timeline (Tahun)
<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan sistem pelayanan publik yang mudah dan berkualitas 	Integrasi sistem informasi manajemen keuangan, perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja, serta monitoring dan evaluasi proyek dan kegiatan	1-3
	Pembentukan dewan TIK daerah	1-3
<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan manajemen birokrasi yang efisien dan efektif 	Sistem informasi perizinan terpadu	1-5
	Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Pegawai (Si Eki)	1-3
	Sistem informasi pelayanan pajak	1-5
	Layanan pelaporan gangguan sistem informasi	1-3
	Sistem manajemen keuangan desa	1-3
	Gerebeg (Sistem informasi pelaporan tindak pidana korupsi berbasis portal, aplikasi dan sms)	1-10
	Sistem informasi transparansi pengelolaan keuangan dan aset daerah	1-3
	Sistem informasi pengelolaan kearsipan	1-5
	Pembangunan pusat layanan informasi publik	1-3
	Pengembangan Sistem Informasi Musrenbangda dan Musrenbangdes	1-3
	Sistem informasi layanan kepedudukan dan pencatatan sipil	1-5
	Pembangunan <i>City Operation Center</i>	1-3
	Optimisasi website JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum)	1-3
	Penataan peraturan perundang - undangan	1-3
	Optimisasi administrasi tata naskah dinas	1-5
Pembinaan Kelompok Informasi (KIM)	1-5	
Peningkatan Bandwidth jaringan internet pemerintah	1-10	
Pembangunan jaringan serat optik	1-5	
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah (SIMPATDA) dan system informasi manajemen Objek Pajak (SISMIOP)	1-3	

Smart Branding

Strategi	Produk dan Program <i>Smart Regency</i>	Timeline (Tahun)
<ul style="list-style-type: none"> Membangun dan memasarkan ekosistem pariwisata berdasarkan kearifan lokal Menciptakan ekosistem bisnis yang kompetitif dengan mengoptimalkan potensi sumberdaya daerah Menghadirkan Muara Enim dengan kesan kuat sebagai kota yang serasi, rapi, sehat, aman dan nyaman 	Membangun investment lounge center	1-10
	Membangun invesment lounge digital	1-5
	Menggelar festival budaya dan atau temu investor	1-3
	Membangun akses ke berbagai objek wisata, budaya, dan sentra usaha baru	1-10
	Pembangunan interaksi melalui social media	1-3
	Program promosi Kawasan Agropolitan Semendo	1-3
	Pengkajian program insentif investasi	1-3
	Kampung tematik	1-5
	Penguatan promosi produk – produk unggulan Muara Enim	
	Memperbaiki kuantitas dan kualitas direktori dan review objek wisata, hotel, tempat belanja di aplikasi dan website direktori nasional dan global (google my business, google map, qruved, trip advisor, dst)	1-5
	Membuat slogan dan logo khusus pariwisata	1-3
	Pemanfaatan SEO dan social media marketing untuk produk dan layanan dengan kompetisi tinggi	1-3
	Sistem informasi panduan dan direktori pariwisata	1-5
	Landmark Muara Enim Smart Regency	1-5
		Lokalisasi Wisata Kuliner
	Pengembangan sumber daya dan pemasaran ekonomi kreatif	1-3

Smart Economy

Strategi	Produk dan Program <i>Smart Regency</i>	Timeline (Tahun)
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam ekosistem industri yang berdaya saing Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui penyediaan sarana prasarana perekonomian dan pembangunan ekosistem transaksi keuangan. 	Percepatan Pengembangan Kawasan agropolitan Semende	1-10
	Percepatan Pengembangan Kawasan minapolitan	1-10
	Percepatan Pengembangan Kawasan strategis cepat tumbuh Gelumbang	1-10
	Pelaksanaan Kartu Muara Enim Smart Regency (<i>e-money</i>)	1-5
	Pengembangan Sistem Informasi Program Gerbang Serasan	1-3
	Revitalisasi pasar-pasar tradisional	1-10
	Membangun ekosistem E-commerce untuk program usaha unggulan	1-3
	Pendampingan pemasaran via market place digital	1-3
	Pusat inkubasi bisnis bagi pelaku industri kreatif dan UMKM	1-5
	Sistem informasi perizinan produk	1-5

	industri rumah tangga	
	Penyusunan Roadmap / rencana aksi pengembangan klaster industri barang jadi karet	1-5
	Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	1-3

Smart Living

Strategi	Produk dan Program <i>Smart Regency</i>	Timeline (Tahun)
<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan Muara Enim yang nyaman, harmonis dan mendukung aktualisasi diri serta kebahagiaan warganya. 	Pembangunan Taman-taman tematik	1-5
	Penyediaan fasilitas internet dan wifi di ruang publik	1-3
	Pengembangan sistem transportasi massal Trans Muara Enim	1-10
	Sistem integrasi layanan puskesmas dan rumah sakit (atrian, rujukan, ketersediaan kamar dst)	1-5
	Program Sanitasi dan air bersih	1-5
	Pengembangan Sistem Jalur sepeda dan pejalan kaki	1-3
	Pengembangan Sistem informasi konsultasi kesehatan	1-5
	Pelaksanaan Program Kartu Muara Enim <i>Smart Regency (health)</i>	1-3
	Pengembangan Sistem Push notification jadwal terapi berbasis SMS, messenger, dan aplikasi	1-5
	SAMARA (Sistem dan Aplikasi Masyarakat Terencana) <ul style="list-style-type: none"> KB, pendidikan pranikah dan usia kawin pertama, layanan pemberdayaan perempuan dan anak 	1-5
	Instalasi penerangan cerdas (smart lighting)	1-5
	Angkutan Bus Sekolah antar Desa Dalam Kecamatan di Seluruh Kabupaten Muara Enim	1-10

Smart Society

Strategi	Produk dan Program <i>Smart Regency</i>	Timeline (Tahun)
<ul style="list-style-type: none"> Membentuk masyarakat cerdas dan humanis melalui akses pendidikan yang terjangkau dan merata 	Peningkatan laboratorium ilmu alam (science) dan IT di sekolah-sekolah	1-5
	Pendidikan Politik Masyarakat	1-10
	Pengembangan Sistem Informasi Gender dan anak	1-3
	Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling remaja	1-5
<ul style="list-style-type: none"> Membentuk ekosistem belajar yang efisien dengan pemanfaatan teknologi terkini 	Pelaksanaan Kartu Muara Enim <i>Smart Regency (education)</i>	1-5
	Pembangunan MOOC (Muara Enim <i>Open Course</i>) fisik	1-10
	Pengembangan Perpustakaan digital	1-5
<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan kehidupan 	Multicultural Camp untuk pemuka agama dan pelopor keharmonisan antar	1-3

masyarakat yang aman dan kolaboratif dengan modal ketangguhan mental, karakter, dan spiritual	lapisan masyarakat	
	Pembentukan dan pembinaan komunitas lokal	1-3
	Pengembangan MOOC (Muara Enim <i>Open Course</i>) digital	1-5
	Sosialisasi dan simulasi bencana	1-3
	Program pengamanan sistem informasi	1-3
	Beasiswa jalur prestasi dan ekonomi khusus	1-3
	Peningkatan pendidikan warga berkebutuhan khusus	1-5
	Sistem Informasi Pendaftaran dan Prestasi Siswa	1-5
	Sistem Informasi Keadaan Emergency	1-5
	Data Recovery Center	1-5
	Program peningkatan literasi digital	1-3
	Implementasi konsep Area Traffic Control System (ATCS)	1-5
	Pemasangan kamera pengawas (IP CCTV) di instalasi penting dan daerah rawan kejahatan	1-5

Smart Environment

Strategi	Produk dan Program Smart Regency	Timeline (Tahun)
<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumberdaya secara bertanggung jawab dan efisien • Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan tata kelola sampah dan limbah yang berkelanjutan • Perlindungan dan peningkatan nilai sumberdaya melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi 	Peningkatan kualitas laboratorium, alat dan SDM di dinas lingkungan hidup	1-3
	Pemasangan sensor pengukuran polusi air dan udara	1-5
	Sistem informasi curah hujan dan debit sungai	1-5
	Database informasi geospasial	1-3
	Perbaiki tata kelola limbah dan sanitasi rumah tangga	1-3
	Pemetaan tata ruang dan wilayah berbasis 3D	1-10
	Sistem informasi pelaporan dokumen AMDAL	1-5
	Portal informasi kualitas lingkungan	1-5
	Program penggunaan energi terbarukan	1-3

Keterangan:

1-3 tahun = program jangka pendek

1-5 tahun = program jangka menengah

1-10 tahun = program jangka panjang

Sedangkan tujuan dan sasaran serta indikator keberhasilan juga indikasi kebutuhan anggaran dari masing-masing program pembangunan *smart regency* diatas dijabarkan dalam tabel 5.1 di bawah.

Tabel 5.1. Indikasi Program Pembangunan Muara Enim *Smart Regency* Tahun 2017 - 2025

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
<i>Smart Governance</i>							
Integrasi sistem informasi manajemen keuangan, perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja, serta monitoring dan evaluasi proyek dan kegiatan	1. Menghimpun data dari setiap SKPD terkait 2. Menyajikan data dalam bentuk informasi untuk mempermudah kajian dan pengambilan keputusan	Terintegrasinya basis data dan operasionalisasi SIM manajemen keuangan, perencanaan pembangunan, monitoring dan evaluasi kinerja pemerintah daerah, dan evaluasi proyek dan kegiatan	Tingkat interoperabilitas dan interkoneksi database sistem informasi manajemen keuangan, perencanaan pembangunan, monitoring dan evaluasi kinerja pemerintah daerah, dan evaluasi proyek dan kegiatan	850 Juta	APBD	Bappeda, Diskominfo	Perguruan tinggi, Pakar TIK dan smart city
Pembentukan dewan TIK daerah	Mewadahi partisipasi antar-sektor dan antar-elemen dalam melakukan percepatan pembangunan dan pelaksanaan <i>smart city</i>	Adanya organisasi pengelola dan pengawas pelaksanaan program Muara Enim <i>Smart Regency</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya organisasi Dewan TIK daerah • Terbitnya Keputusan Kepala Daerah tentang Anggota Dewan TIK Daerah. 	1,2 Milyar	APBD	Bappeda	Perguruan tinggi, Pakar TIK dan smart city
Sistem	Menyederhanakan	Tersedianya	Efisiensi waktu	200 Juta	APBD	DPMP/PTSP	Dinas Koperasi

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
informasi perizinan terpadu	proses pengurusan perizinan	sistem informasi perizinan terpadu berbasis web dan ponsel pintar	penyelesaian izin				UKM, Dinas PUPR, Dinas lingkungan hidup, Dinas Perdagangan
Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Pegawai (Si Eki)	Peningkatan kinerja dan disiplin ASN di lingkungan Kab. Muara Enim	Tersedinya sistem informasi evaluasi kinerja pegawai berbasis web dan ponsel pintar	Peningkatan tingkat ketercapaian dan target indicator kinerja dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP)	200 Juta	APBD	BKPSDM	Seluruh PD
Sistem informasi pelayanan pajak	Mempermudah pelayanan PBB dan menyediakan informasi terkait rekam jejak pembayaran, data wajib pajak, dan tren PBB	Peningkatan akses layanan pajak daerah dengan memanfaatkan TIK	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya angka pengurusan PBB berbasis loket • Informasi PBB yang terstruktur dan bisa diandalkan 	550 Juta	APBD	Bapenda	Pemerintah kecamatan dan desa
Layanan pelaporan gangguan	Mempercepat proses perawatan dan perbaikan serta	Tersedianya layanan pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Memangkas durasi <i>downtime</i> sistem informasi 	144 Juta	APBD	Diskominfo	Pihak ke-3

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
sistem informasi	penanganan gangguan sistem informasi	gangguan sistem informasi					
Sistem manajemen keuangan desa	Terwujudnya laporan keuangan yang akurat dan transparan	Terbangunannya a sistem keuangan desa berbasis web dan ponsel pintar	Tersusunnya catatan atas laporan keuangan desa yang akuntabel dan real time	500 Juta	APBD	Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa	Pihak ke-3
Gerebeg (Sistem informasi pelaporan tindak pidana korupsi berbasis portal, aplikasi dan sms)	Memberantas praktik KKN di lingkungan pemerintah daerah	Berjalannya skema pelaporan dugaan tindak pidana korupsi berbasis web dan ponsel pintar	Menurunnya praktik korupsi dalam pelayanan publik	350 Juta	APBN dan sumber pembiayaan alternatif yang lain	Inspektorat	<ul style="list-style-type: none"> • KPK, BPK, PPATK, Kepolisian • LSM anti-korupsi
Sistem informasi transparansi pengelolaan keuangan dan aset daerah	Pengungkapan atas laporan keuangan dan pengelolaan aset yang transparan dan akuntabel	Terbangunnya sistem informasi pengelolaan anggaran dan aset daerah untuk peningkatan penilaian	Kemudahan akses laporan keuangan dan aset daerah	250 Juta	APBD	BPKAD	KemenPAN RB, LAN

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Sistem informasi pengelolaan kearsipan	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi inventarisasi dan akses terhadap arsip daerah	Peningkatan kualitas pengelolaan kearsipan daerah	Tingkat pengelolaan arsip daerah berbasis TIK	250 Juta	APBD	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	ANRI, Perpustakaan daerah
Pembangunan pusat layanan informasi publik	Memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat	Tersedianya pusat layanan informasi publik	Tingkat ketersediaan dan keterbukaan akses data untuk masyarakat	4 Milyar	APBD, Sumber pembiayaan alternatif lain	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	ANRI, Perpustakaan daerah
Pengembangan Sistem Informasi Musrenbangda dan Musrenbangdes	Menjaring aspirasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah dan desa	Terlaksananya Musrenbangda dan Musrenbangdes dengan memanfaatkan TIK	Peningkatan aspirasi terjaring dan partisipasi masyarakat daerah dan desa	250 Juta	APBD	Bappeda	Pemerintah desa, semua stakeholder
Sistem informasi layanan kependudukan dan pencatatan sipil	Menyederhanakan dan memangkas waktu pelayanan pembuatan dokumen catatan sipil	Peningkatan kualitas pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil	Penurunan waktu penerbitan akta kelahiran, akta kematian, pencetakan KIA dan perekaman KTP	500 Juta	APBD	Dinas kependudukan dan pencatatan Sipil	Pemerintah kecamatan dan desa
Pembangunan	Mengendalikan dan	Berjalannya	Proses kontrol dan	10 Milyar	APBD dan	Bappeda	Pakar Smart City,

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
City Operation Center	mengkoordinasikan jalannya layanan dan tata kelola perkotaan	pusat kendali operasi daerah 24 Jam berbasis sistem elektronik dan data analytic	koordinasi antar sistem dapat dilaksanakan pada satu tempat terpadu		skema pembiayaan alternatif lain (CSR, dll)		Perguruan Tinggi, Kementerian
Optimisasi Website JDIH	Membangun sistem administrasi yang handal sebagai bahan pengambilan kebijakan kepala daerah	Terciptanya tertib produk hukum	Jumlah produk hukum yang dapat diakses pada website JDIH	250 juta	APBD	Bagian Hukum Setda	Seluruh Perangkat Daerah, Kementerian
Penataan peraturan perundang-undangan	Melaksanakan kebijakan daerah yang efektif dan efisien	Terciptanya pelayanan publik yang optimal	Indeks kepuasan masyarakat dengan nilai baik	150 juta	APBD	Bagian Organisasi Setda	Seluruh Perangkat Daerah, Kementerian
Optimisasi administrasi tata naskah dinas	Membangun sistem administrasi yang handal sebagai bahan pengambilan kebijakan kepala daerah	Terciptanya tertib administrasi tata naskah dinas	Persentase naskah dinas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku	200 juta	APBD	Bag. Organisasi Setda, Diskominfo	Pihak Ke 3
Pembinaan Kelompok Informasi (KIM)	Mempercepat proses penyampaian informasi kepada masyarakat	Tersampaikann ya informasi yang cepat dan akurat ke	Informasi timbal balik antarmasyarakat	500 juta	APBD	Diskominfo	Perangkat Daerah Terkait

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Peningkatan Bandwidth jaringan internet pemerintah	Mempercepat proses transfer data	masyarakat Terciptanya pelayanan publik yang optimal	Kemudahan akses komunikasi dan transfer data	15 milyar	APBD	Diskominfo	Penyelenggara Jasa Telekomunikasi
Pembangunan jaringan Serat Optik	Meningkatkan kecepatan akses internet	Terciptanya pelayanan publik yang optimal	Kemudahan akses komunikasi dan transfer data	1 Milyar	APBD	Diskominfo	Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah dan Sistem Informasi Manajemen Objek Pajak	Meningkatkan pengelolaan pendapatan daerah	Meningkatnya pendapatan daerah	Persentase PAD terhadap seluruh pendapatan daerah dalam APBD	4 milyar	APBD	Bapenda	Pengembang aplikasi, Kejasama, BUMN, BUMD
Smart Branding							
Membangun investment lounge center	Sebagai pusat informasi dan pelayanan investasi terpadu	Tersediarnya pusat informasi bagi investor dan pelaku usaha dalam wujud lounge	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan informasi dan materi promosi yang memadai Peningkatan minat investasi 	3 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	DPMPTSP	Perangkat Daerah Terkait

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Membangun digital investment lounge digital	Sebagai pusat informasi dan pelayanannya investasi terpadu berbasis digital	Tersedianya pusat informasi bagi investor dan pelaku usaha di dunia maya (digital)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan informasi dan materi promosi yang memadai • Peningkatan jumlah minat investasi masuk ke Muara Enim 	1,2 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	DPMPPTSP	Perangkat Daerah Terkait
Muara Enim Investment & Business Forum	Memasarkan profil daerah dan memfasilitasi terjalannya kerjasama bisnis	Terlaksananya forum bisnis dan temu investor untuk meningkatkan minat penanaman modal di Muara Enim	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan tingkat kunjungan bisnis dan pariwisata • Peningkatan minat investasi masuk ke Muara Enim 	6,5 Milyar	APBN dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Bappeda & DPMPPTSP	Sektor private, BKPM, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pariwisata, dll
Membangun akses ke berbagai objek wisata, budaya, dan sentra usaha baru	Membuka akses terhadap pasar dan membuat pusat kegiatan perekonomian yang baru	Meningkatnya akses perhubungan menuju dan dari objek-objek unggulan Muara Enim	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan akses melalui penambahan panjang jalan arteri maupun jalan utama dan • Peningkatan akses melalui 	650 Milyar	APBD Muara Enim, APBN, Bantuan pembiayaan dari provinsi	Dinas PUPR, Dinas Perhubungan	Pemrov Sumsel, Kementerian PUPR

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Pembangunan interaksi melalui social media	Meningkatkan interaksi antara penda dengan warga dan stakeholder	Peningkatan <i>engagement</i> warga dan stakeholder pembangunan lain dengan pemerintah daerah melalui social media	Meningkatnya jumlah follower, like dan interaksi	1,5 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Humas dan Protokol • Diskominfo 	Media massa, sektor private
Program promosi Kawasan Agropolitan Semendo	Memasarkan kawasan Agropolitan Semendo kepada masyarakat	Peningkatan minat investasi dan kunjungan ke kawasan Agropolitan Semendo	Jumlah minat investasi dan kunjungan ke kawasan Agropolitan Semendo	2,5 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	DPMPTSP, Dinas Pariwisata	Media massa, komunitas warga
Pengkajian program insentif investasi	Memberikan rangsangan kepada investor untuk datang dan berinvestasi	Hasil kajian penyederhanaan dan pemberian insentif penanaman modal	Jumlah minat investasi dan kunjungan ke Muara Enim	450 Juta	APBD	DPMPTSP	Perangkat Daerah Terkait, perguruan tinggi
Kampung tematik	Menciptakan destinasi wisata yang	Terbangunnya kampung	Terbentuknya kampung wisata	8 Milyar	APBD, CSR, dan skema	Dinas PUPR, Dinas	Pemerintah desa, Perangkat Daerah

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
	unik	wisata berbasis tematis	tematis di daerah terpilih		pendanaan alternatif lainnya	Pariwisata, Dinas Perumahan dan kawasan Permukiman	Terkait, badan usaha
Penguatan promosi produk – produk unggulan Muara Enim	Meningkatkan permintaan pasar terhadap produk unggulan Muara Enim	Meningkatnya permintaan terhadap produk unggulan Muara Enim	Nilai permintaan terhadap produk unggulan Muara Enim	2,5 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas Koperasi UKM	Lembaga Penyiaran, Media Elektronik, Konsultan Pemasaran, dan lainnya
Memperbaiki kuantitas dan kualitas direktori dan review objek wisata, hotel, tempat belanja di aplikasi dan website direktori nasional dan global	Mengelola dan memperkuat eksistensi digital	Peningkatan kualitas review dan testimoni terhadap objek wisata Muara Enim dan akomodasi pendukungnya yang mudah diakses oleh masyarakat luas	Meningkatnya ulasan, direktori dan peminjaman pada situs-situs direktori (google my business, google map, qrated, trip advisor, dst)	300 Juta	APBD	Dinas Pariwisata	Platform direktori dan listing, komunitas traveller, blogger, vlogger
Membuat slogan dan logo khusus	Mempertegas identitas daerah dan membangun daya	Adanya logo dan slogan pemasaran	Terciptanya logo dan slogan yang unik dan berkesan	960 Milyar	APBD	Dinas Pariwisata	Budayawan, Pakar Pemasaran & Branding

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
pariwisata	tarik yang khas	wisata dan potensi investasi daerah yang dapat digunakan secara internasional					
Pemanfaatan SEO dan social media marketing untuk produk dan layanan dengan kompetisi tinggi	Mengelola dan memperkuat eksistensi digital produk dan layanan unggulan	Peningkatan pemasaran produk UMKM dan industri kreatif Muara Enim	Meningkatnya tingkat impresi, kunjungan, dan konversi terhadap penjualan produk UMKM dan Industri Kreatif Muara Enim	300 Juta	APBD	Diskominfo, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi UKM	UMKM, Pakar Internet Marketing
Sistem informasi panduan dan direktori pariwisata	Mempermudah pencarian informasi objek wisata dan menyediakan langkah-langkah kunjungan	Tersedianya pusat informasi dan direktori pariwisata daerah	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	450 Juta	APBD	Dinas Pariwisata	Perangkat Daerah terkait, BUMD, UMKM, sanggar seni
Landmark Muara Enim Smart Regency	Sebagai arsitektur modern yang menonjolkan identitas dan karakter daerah	Menghadirkan landmark Muara Enim Smart Regency sebagai center	Terbangunnya landmark yang menjadi penarik kunjungan wisata dan investasi	12 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas PUPR	Budayawan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
		<i>of point of interest (POI)</i> warga dan wisatawan					
Lokalisasi Wisata Kuliner	Memperkenalkan kuliner khas Muara Enim	Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam memperkenalkan kuliner Kab. Muara Enim	Jumlah dan jenis kuliner yang dipromosikan	500 juta	APBD dan pembiayaan alternative lainnya/peta ni	Dinas Pariwisata, Dinas Koperasi UKM, Dinas Perdagangan, DPM-PTSP	Perbankan, BUMN, BUMD
Pengembangan sumber daya dan pemasaran ekonomi kreatif	Membina kreatifitas pemuda dan masyarakat	Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan pemuda dan masyarakat	Jumlah Pemuda dan masyarakat yang terlatih ekonomi kreatif	250 juta	APBD	Dinas Pariwisata	Pengusaha UMKM, Karang Taruna dan Lembaga Desa lainnya
Smart Economy							
Percepatan Pengembangan Kawasan agropolitan Semende	Menciptakan nilai tambah ekonomi dari potensi sektor pertanian dan perkebunan	Terbangunnya kawasan agropolitan Semende	Berdirinya kawasan Agropolitan Semende	50 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Bappeda, Dinas Tanaman Pangan, Holikultura dan Peternakan, Dinas Perkebunan,	Kelompok Tani, Masyarakat Lokal, Investor, Industri Pengolahan, Industri Logistik, Lembaga Pembiayaan Pembangunan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Percepatan Pengembangan Kawasan minapolitan	Mencipakan nilai tambah ekonomi dari potensi sektor perikanan	Terbangunnya kawasan Minapolitan	Berdirinya kawasan Minapolitan di Kabupaten Muara Enim	35 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Bappeda, Dinas peternakan dan perikanan, Dinas Perdagangan	Kelompok Nelayan, Masyarakat Lokal, Investor, Industri Pengolahan, Industri Logistik, Lembaga Pembiayaan Pembangunan
Percepatan Pengembangan Kawasan strategis cepat tumbuh Gelumbang	Mewujudkan terciptanya kawasan industri di daerah Gelumbang	Terbangunnya Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Gelumbang	Terwujudnya gelumbang sebagai Kawasan Strategis Cepat Tumbuh	120 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Bappeda, Dinas perdagangan	Badan Usaha, Investor, Kementerian Perindustrian, Lembaga Pembiayaan Pembangunan
Pelaksanaan Kartu Muara Enim Smart Regency (electronic money)	Memudahkan transaksi dan mewujudkan less cash society	Terlaksananya sistem pembayaran cerdas berbasis uang elektronik	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi secara merata kartu Muara Enim Smart Regency • Integrasi kartu dengan berbagai 	23 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Bappeda, Balitbangda	UMKM, BPR Gerbang Serasan, Perbankan dan Lembaga Jasa Keuangan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Pengembangan Sistem Informasi Program Gerbang Serasan	Mempermudah akses permohonan akses permodalan bagi UMKM	Tersedianya layanan pusat informasi program Gerbang Serasan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan tingkat penyaluran permodalan • Menurunnya tingkat pengurusan akses permodalan secara manual • Meningkatkan jumlah UMKM binaan • Meningkatkan lapangan pekerjaan 	750 Juta	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Bappeda, Diskominfo	Masyarakat, Komunitas Warga
Revitalisasi pasar-pasar	1. Menggalakkan kembali prinsip	Meningkatnya kualitas pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah transaksi 	65 Milyar	APBD dan skema	Dinas Perdagangan,	Investor, Lembaga Pembiayaan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
tradisional	ekonomi kerakyatan 2. Menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan pasar tradisional	tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan daerah 		<p>pembiayaan alternatif lainnya</p>	<p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p>	<p>Pembangunan</p>
Membangun ekosistem E-commerce untuk program usaha unggulan	Meningkatkan kenyamanan dan keamanan transaksi	Terbangunnya ekosistem e-commerce di Muara Enim	<p>Meningkatnya jumlah usaha yang melayani pembayaran elektronik via ATM, Credit Card atau e-money</p>	1,5 Milyar	<p>APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya</p>	<p>Diskominfo, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi UKM</p>	<p>UMKM, Lembaga jasa keuangan</p>
Pendampingan pemasaran via market place digital	Meningkatkan penjualan melalui channel digital	Peningkatan volume pemasaran melalui marketplace digital	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah produk yang dipasarkan melalui marketplace digital Peningkatan kualitas packaging dan foto produk yang layak dan menarik 	2,5 Milyar	<p>APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya</p>	<p>Diskominfo, Dinas Koperasi UKM</p>	<p>UMKM, lembaga jasa keuangan</p>

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Pusat inkubasi bisnis bagi pelaku industri kreatif dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan layanan konsultasi dan advokasi Memberikan pelatihan soft skill dan hardskill bagi pelaku UMKM Menghubungkan dengan consumer dan investor yang potensial 	Peningkatan kapasitas pelaku industri kreatif dan UMKM di Muara Enim	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kapasitas produksi dan pemasaran UMKM & Industri Kreatif menurunnya angka kegagalan usaha rintisan 	12 Milyar	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Balitbangda, Dinas Koperasi UKM, Dinas Perdagangan, Dispora	Industri Telekomunikasi, Perbankan Nasional, Badan Usaha Daerah, dll
Penyusunan Roadmap / rencana aksi pengembangan klaster industri barang jadi karet	Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui penguatan komoditas dan produk unggulan desa di sektor agroindustri	Meningkatkan Penghasilan petani karet	Penerapan program / kegiatan strategis OPD yang terkait dengan industri karet dan kontribusi / peran aktif BUMN, BUMD dengan indutstri terkait karet	250 juta	APBD	Balitbangda	Baristand (balai riset standarisasi industri)
Sistem informasi perizinan produk industri rumah tangga	Memudahkan proses permohonan izin PI-RT	Tersedianya pelayanan perizinan produk IRT secara online	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya permohonan izin IKM Terpangkasnya waktu pemrosesan izin 	400 Juta	APBD dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas Perdagangan, DPMP/TPSP	BKPM/ Kementerian Perindustrian
Pengembangan	Peningkatan dan	Perluasan	Jumlah kerja	180 juta	APBD	Dinas	BUMN

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
dan Pemberdayaan Koperasi	Pengembangan jaringan Kerjasama Usaha Koperasi	jaringan kerja sama koperasi/KUD	sama yang disepakati			Koperasi UKM	
Smart Living							
Pembangunan taman-taman tematik	Meningkatkan interaksi dan mutu kehidupan warga	Terbangunnya beberapa taman tematik di wilayah Kab. Muara Enim	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Taman Tematik Jumlah kunjungan warga 	15 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	komunitas warga
Penyediaan fasilitas internet dan wifi di ruang publik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan akses warga terhadap teknologi dan informasi Meningkatkan digital literacy Meningkatkan tingkat penggunaan layanan SI 	Tersedianya fasilitas internet gratis di ruang-ruang publik dan fasilitas umum dan sosial	Jumlah ruang publik berfasilitas internet wi-fi gratis	10 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Diskominfo	Pemerintahan Desa
Pengembangan sistem transportasi massal Trans Muara Enim	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan mobilitas warga Memberikan alternatif moda transportasi yang murah dan nyaman 	Tersedianya sistem transportasi massal yang terjangkau dan merata	Jumlah koridor dan rute terlayani	75 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas perhubungan	Kementerian Perhubungan, BUMN, BUMD

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi tingkat polusi dan kemacetan 						
Sistem integrasi layanan puskesmas dan rumah sakit (atrian, rujukan, ketersediaan kamar dst)	Mewujudkan integrasi pelayanan kesehatan oleh penyedia layanan kesehatan primer dan penyedia layanan rujukan	Integrasi sistem pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan memanfaatkan TIK	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Layanan yang terintegrasi Tingkat penggunaan layanan oleh warga 	3 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Diskominfo, Dinas kesehatan	Rumah sakit, Puskesmas, Faskes Tingkat 1, Klinik Bidan, dll
Program Sanitasi dan air bersih	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan akses warga terhadap fasilitas sanitasi dan air bersih yang layak Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengolahan limbah domestik 	meningkatkan akses air bersih dan sanitasi yang layak	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah warga terlayani oleh operator pengolahan limbah Jumlah Instalasi Pengolah Lumpur Tinja (IPLT) yang berfungsi dengan baik Jaringan air bersih 	125 Milyar	APBD, BUMD	Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Kesehatan	Bappenas, Kementerian PU & K/L terkait,
Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan 	Tersedianya	Panjang dan	25 Milyar	APBD,	Dinas PUPR	Komunitas Warga

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Sistem Jalur sepeda dan pejalan kaki	kenyamanan dan keamanan pesepeda dan pejalan kaki <ul style="list-style-type: none"> Menggalakkan praktik gaya hidup sehat 	jalur sepeda dan pedestrian ramah lingkungan	kuualitas jalur		sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya		
Pengembangan Sistem informasi konsultasi kesehatan	Meningkatkan kualitas dan operasional pelayanan kesehatan	Tersedianya sistem aplikasi berbasis web dan mobile untuk konsultasi kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah warga terakses layanan aplikasi konsultasi kesehatan 	800 Juta	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas kesehatan	Warga, puskesmas, rumah sakit, praktisi kesehatan
Pelaksanaan Program Kartu Muara Enim Smart Regency (e-health)	Memudahkan akses pelayanan kesehatan	Tersedianya layanan kesehatan bagi warga ekonomi lemah berbasis kartu	Jumlah pelayanan warga yang mengakses layanan kesehatan dengan kartu	5 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas kesehatan	Warga, puskesmas, rumah sakit, klinik, praktisi kesehatan, lembaga jasa keuangan
Pengembangan Sistem Push notification jadwal terapi berbasis SMS, messenger, dan	Mengurangi angka kematian ibu dan anak	Tersedianya layanan pengingat berbasis notifikasi	Peningkatan jumlah peserta program kesehatan ibu dan anak	1,5 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif	Diskominfo, Dinas kesehatan	Warga, puskesmas, rumah sakit, klinik, praktisi kesehatan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
aplikasi		elektronik bagi warga dengan gangguan medis			lainnya		
SAMARA (Sistem dan Aplikasi Masyarakat Terencana)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan layanan konseling KB, pendidikan pranikah, usia kawin pertama (UKP), dan laporan KDRT Pemberdayaan perempuan dan anak 	<p>Tersedianya layanan konseling KB, edukasi pranikah, dan UKP serta laporan KDRT berbasis TIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah peserta KB Penurunan jumlah perceraian Penurunan jumlah kekerasan dalam rumah tangga 	500 Juta	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas PPKB, Dinas PPPA	KPAL, sektor private, sektor ke-3, komunitas warga
Instalasi penerangan cerdas (smart lighting)	Meningkatkan kenyamanan dan keamanan warga dan masyarakat	Tersedianya penerangan jalan berbasis teknologi cerdas	Tingkat instalasi smart lighting	10 Milyar	APBD, private sektor	Dinas Perkim	Sektor private, sektor ke-3
Angkutan Bus Sekolah antar Desa Dalam Kecamatan di Seluruh Kabupaten Muara Enim	Meningkatkan kenyamanan dan keamanan siswa dan tenaga pengajar dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar	Tersedianya layanan transportasi yang layak dan aman bagi siswa dan tenaga pengajar	Jumlah siswa dan tenaga pengajar yang memanfaatkan fasilitas	20 milyar	APBD, CSR, sektor private	Dinas Perhubungan	Sektor private, sektor ke-3

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Smart Society							
Peningkatan laboratorium ilmu alam (science) dan IT di sekolah-sekolah	Peningkatan akses terhadap pendidikan yang berkualitas	Tersedianya laboratorium ilmu alam dan TIK	Jumlah sekolah dengan fasilitas laboratorium ilmu alam (science) dan IT	10 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kementerian pendidikan, BPPPT
Pelaksanaan Kartu Muara Enim Smart Regency (e-education)	Memberikan akses pendidikan kepada masyarakat golongan kurang mampu	Terlayannya masyarakat ekonomi lemah terhadap akses pendidikan dengan pelayanan berbasis kartu	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan angka partisipasi sekolah di kalangan masyarakat ekonomi lemah Penurunan angka putus sekolah 	100 Milyar	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kementerian pendidikan, Lembaga pendidikan negeri dan swasta
Pembangunan MOOC (Muara Enim Open Course) fisik	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga	Tersedianya layanan open course bagi warga Muara Enim	Jumlah siswa dan peserta pelatihan	35 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kemenaker, Kementristek Dikti, Balai Latihan Kerja, Lembaga Pengembangan Kompetensi lain
Pengembangan Perpustakaan digital	<ul style="list-style-type: none"> Mempermudah proses pelayanan peminjaman buku Meningkatkan minat baca 	Tersedianya layanan perpustakaan digital daerah	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pemustaka dan koleksi pustaka 	2 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif	Dinas Perpustakaan dan kearsipan	

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
	masyarakat • Menambah koleksi pustaka				lainnya		
Multicultural Camp	Meningkatkan keharmonisan hubungan antar lapisan masyarakat	Terlaksananya kegiatan kemah multi-budaya	Jumlah peserta multicultural camp	150 Juta	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Kanwil Depag, Tokoh Masyarakat
Pembentukan dan pembinaan komunitas lokal	Mewadahi kreativitas, minat, dan hobi warga	Terbentuknya dan terbinaanya komunitas lokal berbasis kreativitas dan kompetensi	Jumlah komunitas warga	1,2 Milyar	APBD, Pembiayaan alternatif, Swadaya masyarakat	Dispora	Komunitas warga
Pengembangan MOOC (Muara Enim Open Course) digital	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga	Terbangunnya sistem open course digital berbasis TIK	Jumlah siswa dan peserta pelatihan	750 Juta	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Balai Latihan Kerja, Kennaker, Kementristek Dikti, Lembaga Pengembangan Kompetensi lain
Sosialisasi dan simulasi sistem tanggap bencana	Penyebarluasan informasi dan peningkatan kesiapsiagaan warga terkait aspek	Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan simulasi tanggap	Tingkat pemahaman masyarakat akan langkah keselamatan diri dan evakuasi	2,5 Milyar	APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Sosial, Dinas	BNPB, Palang Merah, lembaga relawan kemanusiaan

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
	kebencanaan	bencana	kebencanaan			Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	
Program pengamanan sistem informasi	Melindungi sistem informasi dari kemungkinan pembajakan, pencurian data, dan jenis kejahatan siber lainnya	Tersedianya back-up dan security system untuk pengamanan sistem informasi milik Penda	<ul style="list-style-type: none"> • Terbinnya aturan dan prosedur keamanan sistem informasi • Tingkat pelanggaran terhadap sistem informasi 	750 Juta	APBD	Diskominfo	
Beasiswa jalur prestasi dan ekonomi khusus	Peningkatan kualitas SDM melalui sektor pendidikan	Tersedianya beasiswa pendidikan bagi pelajar berprestasi dan ekonomi lemah	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan angka partisipasi sekolah di kalangan masyarakat ekonomi lemah • Penurunan angka putus sekolah 	30 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Lembaga Pendidikan Negeri dan Swasta
Peningkatan pendidikan warga berkebutuhan khusus	Peningkatan kualitas SDM melalui layanan pendidikan yang inklusif	Tersedianya akses layanan pendidikan bagi warga berkebutuhan khusus melalui	Peningkatan jumlah layanan pendidikan untuk warga berkebutuhan khusus	20 Milyar	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Sekolah Luar Biasa dan lembaga pendidikan lain

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran dan Prestasi Siswa	Memudahkan proses pendaftaran, monitoring, dan evaluasi kinerja siswa sekolah	berbagai cara Tersedianya sistem informasi pendaftaran dan capaian akademik dan non-akademik siswa	Tingkat implementasi SI	500 Juta	APBD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Lembaga pendidikan formal dan non formal
Sistem Informasi Keadaan Emergency	Penyebarluasan informasi kebencanaan dan instruksi langkah evakuasi	Tersedianya layanan peringatan dini dan mitigasi bencana	Keselamatan diri warga dan keberhasilan evakuasi kebencanaan	2,5 Milyar	APBD	Badan Penanggulangan dan Bencana Daerah	BNPB, Palang Merah, Lembaga relawan kemanusiaan
Data Recovery Center	Penyelamatan data-data penting dalam keadaan darurat	Tersedianya layanan Data Recovery Center	adanya fasilitas DRC yang tangguh	7,5 Milyar	APBD	Diskominfo	
Program peningkatan literasi digital	Melawan penyebaran konten dan informasi negatif	Terlaksananya kegiatan peningkatan literasi digital kepada warga	Peningkatan pemahaman akan dampak positif dan negatif konten dan informasi digital	3,5 Milyar	APBD dan sumber pembiayaan alternatif	Diskominfo, Balitbangda	Kemkominfo, Badan Siber Nasional
Implementasi konsep Area Traffic Control System (ATCS)	1. Mewujudkan sistem kendali lalu lintas yang terkoordinasi dan	Terbangunnya ATCS sebagai sistem pengendali lalu	<ul style="list-style-type: none"> Arus lalu lintas yang tertib dan lancar Penurunan angka 	3 Milyar	APBD	Dinas Perhubungan	Kepolisian

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
	<p>terpusat</p> <p>2. Pengaturan siklus lampu lalu lintas secara real time</p> <p>3. Menyajikan data pantauan video lalu lintas secara realtime</p> <p>4. Sebagai alat kontrol kebijakan dalam manajemen rekayasa lalu lintas</p> <p>5. Memberikan himbuan dan penegakan kebijakan lalu lintas secara langsung melalui control room</p>	<p>lintas jalan terotomasi berbasis TIK</p>	<p>pelanggaran lalu lintas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan angka terjadinya kecelakaan 				
<p>Pemasangan kamera pengawas (IP CCTV)</p>	<p>Pemantauan kondisi secara realtime dan menyediakan data dalam bentuk video</p>	<p>Tersedianya servellance system melalui IP CCTV di penjurur Kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya data pantauan di seluruh wilayah rawan tindak kejahatan 	15 Milyar	<p>APBD, sumber pembiayaan alternatif</p>	Diskominfo	<p>Kepolisian, TNI</p>
<p>Pengembangan Pusat</p>	<p>Menciptakan remaja yang berperilaku</p>	<p>Tersedianya layanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya jumlah pengguna 	1 milyar	<p>APBD, sumber</p>	DPPKB	<p>BNNK, TP PKK, Dinas Kesehatan,</p>

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
Pelayanan Informasi dan konseling remaja	sehat dan berprestasi	konseling dan informasi untuk remaja baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal	<ul style="list-style-type: none"> NAPZA Meningkatnya jumlah peserta yang tersosialisasi pelayanan informasi dan konseling remaja 		<ul style="list-style-type: none"> pembiayaan alternatif 		Karang Taruna, Dinas Pendidikan
Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak	Memberikan layanan terhadap pengarusutamaan gender dan hak anak	Tersedianya layanan informasi terkait perlindungan terhadap perempuan dan anak	<ul style="list-style-type: none"> Data terpilih menurut kelembagaan pengarusutamaan gender dan hak anak 	135 juta	APBD	Dinas PP dan PA	Diskominfo dan lembaga terkait lainnya
Pendidikan Politik Masyarakat	Menciptakan kondisi kabupaten Muara Enim yang aman, tenteram dan rukun	Meningkatnya rasa aman, demokratis dan partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> Zero konflik sosial dan SARA 	2,5 Milyar	APBD	Badan Kesbangpol	
Smart Environment							
Peningkatan kualitas laboratorium, alat dan SDM di dinas lingkungan	Peningkatan kualitas layanan dan pengawasan lingkungan	Peningkatan kualitas dan kapasitas pengendalian lingkungan oleh Badan	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat laboratorium dan alat yang mendukung kinerja pelayanan dan pengawasan 	5 Milyar	APBD, sumber pembiayaan alternatif	Dinas Lingkungan Hidup	Kemenuh LH

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
hidup		Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> • SDM yang berkompetensi 				
Pemasangan sensor pengukuran polusi air, tanah dan udara beserta sistem pendukungnya beserta sistem pendukungnya	Memantau kondisi air, tanah dan udara secara realtime	<p>Tersedianya sistem pengawasan pencemaran air, tanah dan udara berbasis sensor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya data dan informasi kondisi air, tanah dan udara secara berkala sebagai basis pengambilan keputusan terhadap pencemaran lingkungan 	15 Milyar	APBD, sumber pembiayaan alternatif	Dinas Lingkungan Hidup	Perguruan Tinggi, Kemenhut LH
Sistem informasi curah hujan dan debit sungai	Memantau kondisi curah hujan dan debit sungai secara realtime	Tersedianya sistem informasi curah hujan dan debit sungai	Mendapatkan data dan informasi curah hujan dan debit sungai	1,5 Milyar	APBD, sumber pembiayaan alternatif	Dinas Lingkungan Hidup	Perguruan Tinggi, Kemenhut LH
Database informasi geospasial	Inventarisasi data lokasi, kewilayahan, dan pemetaan daerah	Tersedianya basis data geospasial fisik dan digital	Terkumpulnya data dan informasi lokasi, kewilayahan, dan pemetaan dalam satu sistem informasi	1,5 Milyar	APBD	Dinas PUPR, Bappeda	Badan Informasi Geospasial
Perbaikan tata kelola limbah dan sanitasi	1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam	Peningkatan tata kelola limbah dan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesadaran warga • Peningkatan 	6 Milyar	APBD, sumber dan skema	Dinas Lingkungan Hidup	Kemenhut LH, KemenPUPR, perguruan tinggi

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
rumah tangga	pengelolaan sampah 2. Memberikan nilai ekonomis pada sampah dan limbah 3. Mengelola sampah dengan lebih produktif	sanitasi rumah tangga	fasilitas 3R		pembiayaan alternatif lainnya		
Pemetaan tata ruang dan wilayah berbasis 3D	Memudahkan pemahaman informasi tata ruang dan wilayah	Tersedianya peta tata ruang wilayah berbasis 3 Dimensi	Ketersediaan Peta tata ruang dan wilayah berbasis 3D	4 Milyar	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Bappeda, Baitbangda, Dinas PUPR	Badan Informasi Geospasial, Perguruan Tinggi
Sistem informasi pelaporan dokumen AMDAL	Mempercepat proses perizinan AMDAL	Terbangunnya sistem pelaporan dokumen AMDAL berbasis TIK	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pelaporan AMDAL Pemangkas waktu terbit perizinan 	500 Juta	APBD, sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya	Dinas Lingkungan Hidup	
Portal informasi kualitas lingkungan	Memberikan informasi realtime kondisi lingkungan	Tersedianya portal informasi kualitas lingkungan	Terpantaunya indikator-indikator kualitas lingkungan hidup	500 Juta	APBD	Dinas Lingkungan Hidup	
Program	Meningkatkan	Meningkatnya	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan 	12 Milyar	APBD,	Dinas	Kementerian

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerja Sama
<p>penggunaan energi terbarukan</p>	<p>kesejahteraan dan kelestarian lingkungan melalui diversifikasi dan efisiensi penggunaan energi</p>	<p>pemanfaatan energi terbarukan di kalangan masyarakat Muara Enim melalui kampanye, pilot project, percontohan dan penyediaan sumber-sumber energi terbarukan</p>	<p>proporsi konsumsi energi terbarukan dibandingkan energi fosil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penggunaan peralatan hemat energi • Efisiensi produksi pada instalasi pembangkit listrik, pertambangan dan industri • Penurunan emisi gas kendaraan bermotor 		<p>sumber dan skema pembiayaan alternatif lainnya</p>	<p>Perdagangan</p>	<p>ESDM, Dewan Energi Nasional</p>

Elemen	No.	Program Kerja	Sasaran	Anggaran	Tahun Pelaksanaan										Penanggung Jawab	
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
	1.8	Gerebeg (Sistem informasi pelaporan tindak pidana korupsi berbasis portal, aplikasi dan sms)	web dan ponsel pintar Berjalannya skema pelaporan dugaan tindak pidana korupsi berbasis web dan ponsel pintar	350 Juta												Desa Inspektorat
	1.9	Sistem informasi transparansi pengelolaan keuangan dan aset daerah	Terbangunnya sistem informasi pengelolaan anggaran dan aset daerah untuk peningkatan penilaian kinerja dan akuntabilitas Penda	250 Juta												Bappeda, BPKAD
	1.10	Sistem informasi	Peningkatan kualitas	250 Juta												Dinas Perpustakaan

Elemen	No.	Program Kerja	Sasaran	Anggaran	Tahun Pelaksanaan										Penanggung Jawab	
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
	II.3	Menggelar festival budaya dan atau temu investor	Terlaksananya forum bisnis dan temu investor untuk meningkatkan minat penanaman modal di Muara Enim	6,5 Milyar												Bappeda, Dispora & DPMPTSP
	II.4	Membangun akses ke berbagai objek wisata, budaya, dan sentra usaha baru	Meningkatnya akses perhubungan menuju dan dari objek-objek unggulan Muara Enim	650 Milyar												Dinas PUJR, Dispora, Dinas Perhubungan
	II.5	Pembangunan interaksi melalui social media	Peningkatan <i>engagement</i> warga dan stakeholder pembangunan lain dengan	1,5 Milyar												Bagian Humas dan Protokol, Diskominfo

Elemen	No.	Program Kerja	Sasaran	Anggaran	Tahun Pelaksanaan										Penanggung Jawab		
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025				
	II.6	Program promosi Kawasan Agropolitan Semendo	Peningkatan minat investasi dan kunjungan ke kawasan Agropolitan Semendo	2,5 Milyar													DPMPTSP, Dispora
	II.7	Pengkajian program insentif investasi	Hasil kajian penyederhanaan dan pemberian insentif penanaman modal	450 Juta													DPMPTSP
	II.8	Kampung tematik	Terbangunnya kampung wisata berbasis tematis	8 Milyar													Dinas PUPR, Dispora, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
	II.9	Penguatan promosi produk – produk unggulan	Meningkatnya permintaan terhadap produk unggulan Muara	2,5 Milyar													Dinas Koperasi UKM

Elemen	No.	Program Kerja	Sasaran	Anggaran	Tahun Pelaksanaan											
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
		Pengembangan Kawasan minapolitan	kawasan Minapolitan													Perikanan, Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan
	III.3	Percepatan Pengembangan Kawasan strategis cepat tumbuh Gelumbang	Terbangunnya Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Gelumbang	120 Milyar												Bappeda, Dinas Perkebunan
	III.4	Pelaksanaan Kartu Muara Enim Smart Regency (e-money)	Terlaksananya sistem pembayaran cerdas berbasis uang elektronik	23 Milyar												Balitbangda
	III.5	Pengembangan Sistem Informasi Program Gerbang Serasan	Tersedianya layanan pusat informasi program Gerbang Serasan	750 Juta												Bappeda, Bagian Perekonomian dan SDA
	III.6	Revitalisasi pasar-pasar	Meningkatnya kualitas pasar	65 Milyar												Dinas Perdagangan,

Elemen	No.	Program Kerja	Sasaran	Anggaran	Tahun Pelaksanaan										Penanggung Jawab			
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025					
		Masyarakat Terencana) • KB, pendidikan pranikah dan usia kawin pertama, layanan pemberdayaan n perempuan dan anak	edukasi pranikah, dan UKP serta pelaporan KDRT berbasis TIK															
	IV.11	Instalasi penerangan cerdas (smart lighting)	Terseadinya penerangan jalan berbasis teknologi cerdas	10 Milyar														Dinas Perdagangan
	IV.12	Angkutan Bus Sekolah antar Desa Dalam Kecamatan di Seluruh Kabupaten Muara Enim	Terseadinya angkutan yang layak dan aman bagi siswa dan tenaga pengajar	20 Milyar														Dinas Perhubungan

Elemen	No.	Program Kerja	Sasaran	Anggaran	Tahun Pelaksanaan										Penanggung Jawab	
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
		Camp untuk pemuka agama dan pelopor keharmonisan antar lapisan masyarakat	Kegiatan kemah multi-budaya													Kesatuan Bangsa dan Politik
	V.6	Pembentukan dan pembinaan komunitas lokal	Terbentuknya dan terbinaanya komunitas lokal berbasis kreativitas dan kompetensi	1,2 Milyar												Dispورا
	V.7	Pengembangan MOOC (Muara Enim Open Course) digital	Terbangunnya sistem open course digital berbasis TIK	750 Juta												Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	V.8	Sosialisasi dan simulasi sistem tanggap bencana	Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan simulasi tanggap bencana	2,5 Milyar												Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Sosial, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Elemen	No.	Program Kerja	Sasaran	Anggaran	Tahun Pelaksanaan										Penanggung Jawab	
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
	V.9	Program pengamanan sistem informasi	Tersedianya back-up dan security system untuk pengamanan sistem informasi milik Pemda	750 Juta												Diskominfo
	V.10	Beasiswa jalur prestasi dan ekonomi khusus	Tersedianya beasiswa pendidikan bagi pelajar berprestasi dan ekonomi lemah	30 Milyar												Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	V.11	Peningkatan pendidikan warga berkebutuhan khusus	Tersedianya akses layanan pendidikan bagi warga berkebutuhan khusus melalui berbagai cara	20 Milyar												Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	V.12	Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran	Tersedianya sistem informasi pendaftaran dan capaian	500 Juta												Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Elemen	No.	Program Kerja	Sasaran	Anggaran	Tahun Pelaksanaan										Penanggung Jawab	
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
	VI.7	ruang dan wilayah berbasis 3D	tata ruang wilayah berbasis 3 Dimensi	500 Juta												Dinas Lingkungan Hidup
	VI.7	Sistem informasi pelaporan dokumen AMDAL	Terbangunnya sistem pelaporan dokumen AMDAL berbasis TIK	500 Juta												Dinas Lingkungan Hidup
	VI.8	Portal informasi kualitas lingkungan	Tersedianya portal informasi kualitas lingkungan	500 Juta												Dinas Lingkungan Hidup
	VI.8	Program penggunaan energi terbarukan	Meningkatnya pemanfaatan energi terbarukan di kalangan masyarakat Muara Enim melalui kampanye, pilot project, percontohan dan penyediaan sumber-sumber energi terbarukan	12 Milyar												Dinas Perdagangan

BAB VI

PENUTUP

Masterplan Muara Enim Smart Regency merupakan dokumen pendukung atas dokumen perencanaan pembangunan daerah yang ada. Sebagai sebuah dokumen yang memiliki jangka waktu multi tahun, Masterplan Muara Enim Smart Regency disusun dengan mengacu kepada arah pembangunan yang ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Muara Enim 2005-2025, serta memperhatikan arah dan prioritas kebijakan serta sasaran pembangunan strategis yang dijabarkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sejak disusunnya masterplan ini. Oleh karena itu, Masterplan Muara Enim Smart Regency merupakan sebuah dokumen hidup (*living document*) yang akan berkembang seiring perkembangan kebijakan dan prioritas pembangunan di Muara Enim, serta perkembangan teknologi dan dunia.

Sebagai sebuah *living document*, Masterplan Muara Enim Smart Regency dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan, baik di tingkat tertinggi di Muara Enim yaitu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, juga di jajaran Eksekutif dan Legislatif Pemerintah Daerah Kab. Muara Enim dalam melaksanakan proses pembangunan di Muara Enim dengan pendekatan smart regency (*smart city*) yang telah dikontekstualisasikan dengan kondisi geo-strategis serta budaya dan tradisi yang luhur yang dimiliki oleh masyarakat muara enim.

Buku II ini merupakan bagian inti dari Masterplan Muara Enim Smart Regency yang perlu terus dikembangkan disinkronkan dengan perencanaan-perencanaan lain dalam kerangka pembangunan daerah Muara Enim. Dalam penyusunannya, Masterplan Muara Enim Smart Regency ini telah merangkum hasil perencanaan yang terdapat di dokumen perencanaan pembangunan Muara Enim yang bersifat jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Juga rencana-rencana induk lain dalam kerangka pembangunan wilayah dan sektoral di Muara Enim. Sehingga Masterplan Muara Enim Smart Regency ini merupakan dokumen yang komprehensif dan terpadu sebagai acuan pelaksanaan Muara Enim Smart Regency hingga tahun 2025.

BUPATI MUARA ENIM,

Dito

AHMAD YANI